

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) sebagai program yang wajib diberikan kepada peserta didik dari TKLB sampai SMALB, dilandasi oleh pandangan dan pendapat para ahli pendidikan luar biasa bahwa: “Penyelenggaraan layanan pendidikan untuk peserta didik berkelainan tidak boleh menitikberatkan pada ketidakmampuannya tetapi harus memperhitungkan kompetensi yang masih mungkin dikembangkan.”

Kompetensi yang masih bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk peserta didik tunarungu adalah kompetensi menghayati bunyi. Pengembangan kompetensi atau optimalisasi fungsi pendengaran peserta didik tunarungu bisa dilakukan dengan pemakaian Alat Bantu Mendengar (ABM) atau tanpa alat bantu dengar.

Optimalisasi fungsi pendengaran peserta didik tunarungu terutama setelah memakai alat bantu dengar akan besar sekali artinya untuk kehidupan mereka sehari-hari. Manfaat dari program PKPBI terutama untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan bahasa peserta didik tunarungu, baik secara verbal maupun komunikasi total dengan menggunakan keterampilan berbahasa secara reseptif maupun ekspresif.

Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia pendidikan turut berpengaruh juga pada model-model layanan pembelajaran baik itu untuk peserta didik pada umumnya, maupun dalam pembelajaran untuk peserta didik tunarungu. Pandangan pendidikan yang selama ini menganggap bahwa peserta didik adalah homogen pada saat ini sudah mulai berubah bahwa peserta didik memiliki kemampuan yang beragam baik dalam kemampuan bakat, minat, dan lain lain.

Berdasarkan keadaan kemampuan yang heterogen tersebut maka perlu dipikirkan bentuk-bentuk layanan pendidikan seperti; penyusunan kurikulum, pengembangan kemampuan, rancangan indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik termasuk di dalamnya yang memiliki keterbatasan dalam mengapersepsi bunyi bahasa yang mengakibatkan ketidakmampuan dalam berkomunikasi secara verbal.

Melihat kondisi peserta didik tunarungu seperti di atas, maka disusunlah buku pedoman yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik

B. Landasan

Landasan hukum yang terkait dengan pendidikan hak azasi peserta didik tunarungu adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 01 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa dan Tunalaras;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan ;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SDLB, SMPLB dan SMALB;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman program pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi acuan bagi guru dalam menyelenggarakan program PKPBI di sekolah.
- b) Memberikan rambu-rambu kepada guru tentang prinsip, proses, prosedur pelaksanaan dan penilaian PKPBI di sekolah.
- c) Memberikan arah dalam pelaksanaan PKPBI di sekolah.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman PKPBI meliputi: (1) Bab I Pendahuluan, menguraikan latar belakang, landasan, tujuan dan ruang lingkup penulisan. (2) Bab II Program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama menguraikan mengenai pengembangan komunikasi, pengembangan persepsi bunyi dan irama, kompetensi dan indikator, serta sarana dan prasarana. (3) Bab III Pelaksanaan Pengembangan Komunikasi ,Persepsi Bunyi, dan Irama menguraikan prinsip pelaksanaan, rambu-rambu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, program pelaksanaan PKPBI. (4) Bab IV Penilaian dan Tindak Lanjut menguraikan Penilaian dan tindak lanjut. (5) Bab V Penutup.

BAB II

PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

A. Pengembangan Kemampuan Komunikasi

1. Pengertian

Pengembangan kemampuan komunikasi merupakan upaya yang dilakukan untuk melatih berbagai kemampuan komunikasi peserta didik tunarungu yang dibutuhkan dalam berkomunikasi dengan orang lain di lingkungan dimana mereka berada.

2. Tujuan

Tujuan pengembangan kemampuan komunikasi yaitu agar peserta didik tunarungu sebagai berikut:

- a) Memiliki dasar kemampuan ucapan yang benar
- b) Mampu membentuk bunyi bahasa (vocal dan konsonan) dengan benar, sehingga dapat dimengerti orang lain.
- c) Memiliki keyakinan bahwa bunyi/suara yang diproduksi melalui alat biacaranya memiliki makna.
- d) Memiliki keterampilan pengucapan fonem,
- e) Memiliki keterampilan pengucapan kata,
- f) Memiliki keterampilan pengucapan kalimat,
- g) Memiliki keterampilan komunikasi timbal balik secara lisan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan kemampuan komunikasi disamping diarahkan pada keterampilan menyimak dalam arti memahami makna bunyi bahasa, juga ditujukan sebagai berikut:

- a) Latihan pelepasan diberikan dalam bentuk senam mulut dan bibir.
- b) Latihan pernafasan
- c) Latihan pembentukan suara dan bahasa al :
 - 1) Latihan pengucapan fonem,
 - 2) Latihan pengucapan kata,
 - 3) Latihan pengucapan kalimat,
- d) Latihan komunikasi langsung

B. Pengembangan Komunikasi, Persepsi Bunyi, dan Irama

1. Pengertian

Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama ialah pembinaan penghayatan bunyi yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja, sehingga kemampuan dengar yang masih dimiliki serta perasaan vibrasi yang dimiliki peserta didik tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berintegrasi dengan dunia sekelilingnya yang penuh bunyi bermakna.

Pembinaan secara sengaja yang dimaksud adalah pembinaan dilakukan secara terprogram seperti tujuan, jenis pembinaan, metode yang digunakan dan alokasi waktu yang ditentukan. Sedangkan pembinaan secara tidak sengaja adalah pembinaan yang spontan karena peserta didik bereaksi terhadap bunyi latar belakang yang hadir pada situasi pembelajaran di kelas, seperti tiba-tiba terdengar bunyi motor, bunyi bel sekolah, suara bedug, kemudian guru membahasnya. Misalnya, "*Oh dengar suara motor ya? Suaranya 'Brem... brem... brem...' benar begitu?*" Kemudian guru mengajak peserta didik menirukan bunyi bel sekolah dan kembali meneruskan pembelajaran yang terhenti karena peserta didik bereaksi terhadap bunyi latar belakang tadi.

Dengan mengikuti program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama yang intensif dan berkesinambungan anak tunarungu yang beratpun akan mampu berbicara secara berirama. Hal ini penting artinya sebab irama bahasa akan menunjang daya ingat anak, dan daya ingat akan besar pengaruhnya dalam perkembangan bahasanya.

Dalam hal kemampuan berbicara, PKPBI dapat membantu agar anak dapat membentuk sikap terhadap bicara yang lebih baik dan jelas. Dalam hal membaca ujaran PKPBI membantu serta mempermudah kemampuan membaca ujaran. Dalam hal perkembangan bahasa PKPBI akan melancarkan proses perkembangannya, sebab tertolong oleh kemampuan membaca ujaran dan kemampuan wicaranya yang lebih baik.

PKPBI juga akan mengembangkan kontak dan komunikasi, mengembangkan intelek, mengembangkan kepercayaan diri dan disiplin, melatih proses emosional, melatih motorik dan melatih indra serta memberi perasaan senang.

Program PKPBI secara umum bertujuan meningkatkan kepekaan kemampuan pendengaran dan perasaan vibrasi peserta didik yang masih ada sehingga menjadi semakin baik.

Komunikasi adalah kebutuhan dasar manusia untuk saling berinteraksi. Melalui komunikasi kita dapat memperoleh kepuasan psikologis seperti terpenuhinya perasaan cinta, perhatian dan kasih sayang. Dengan berkomunikasi kita dapat mencurahkan segala hal yang kita pikirkan dan rasakan. seperti yang dikemukakan oleh Irwin bahwa; *Komunikasi adalah penyampaian informasi melalui bicara dan bahasa, tekanan, kecepatan, intonasi, kualitas suara, pendengaran dan pemahaman, ekspresi muka dan gerak isyarat tangan. (Samuel, A, Kirk. 1989;244).*

Komunikasi dapat dilakukan melalui bahasa , lisan, tulisan, isyarat, gestur, dan sebagainya. Manusia umumnya menggunakan bahasa lisan sebagai media utama dalam komunikasi. Namun sebagian masyarakat yang tidak mampu berbahasa lisan seperti halnya kaum tunarungu. Media utama untuk berkomunikasi adalah bahasa isyarat, terutama dalam berkomunikasi dengan sesama tunarungu. Komunikasi juga merupakan kegiatan penting dalam sehari-hari baik secara ekspresif maupun secara reseptif. Dalam berbagai situasi kita selalu berkomunikasi. Bagaimana dengan komunikasi Anak tunarungu?

Dasar pemikiran bahwa anak tunarungu seperti diketahui memiliki hambatan dalam berkomunikasi, karena keterbatasan, pemerolehan bahasanya melalui penglihatan atau taktil kinestetik atau kombinasi. Keterbatasan dalam pemerolehan bahasa itu berdampak pula terhadap komunikasinya. Adanya interaksi komunikasi apabila kita akan memahami apa yang disampaikan orang lain atau orang lain memahami apa yang disampaikan oleh kita. Namun pada anak tunarungu sulit memahami apa yang disampaikan oleh orang lain begitu pula sebaliknya.

Banyak peserta didik tunarungu memiliki sisa pendengaran yang dengan latihan masih bisa dimanfaatkan dalam pendidikan mereka.

Bagaimanakah anak tunarungu menjadi sadar tentang dunia bunyi ?

Disilah sebenarnya terletak dasar metoda persepsi bunyi, yaitu melalui upaya terjadinya integrasi atau identifikasi atau kesatuan yang erat antara persepsi bunyi dan gerak/ ekspresi motorik tubuh

PKPBI ini bukan hanya sekedar latihan mendengar, melainkan upaya mengembalikan gejala bunyi pada asalnya yaitu gerak tubuh. Gerak tubuh dimaksudkan motorik seluruh tubuh termasuk gerak organ bicara dan pernapasan.

Bagi orang dengar, bunyi dipersepsi lewat pendengaran namun gelombang bunyi yang dihasilkan sumber bunyi yang bergetar dan dihantarkan lewat udara dapat mencapai kita lewat cara lain seperti telah diuraikan sebelumnya yaitu dirasakan pada kulit dan bagian tubuh lain.

Dalam latihan PKPBI harus mengupayakan terjadinya suatu kesatuan yang utuh antara kemampuan peserta didik tunarungu untuk menangkap gelombang bunyi atau suara lewat vibrasi dan atau sisa pendengaran. Jadi pada peserta didik tunarungu bukan yang dituntut untuk “ mendengar “ dalam arti sesungguhnya melainkan untuk “ mempersepsi bunyi “

Jadi alasan pemilihan istilah persepsi dan bukan “ mendengar” adalah karena pengamatan bunyi lewat ujung jari atau rongga dada tentu tidak bisa dikatakan sebagai mendengar arti sebenarnya. Peserta didik tunarungu memiliki kemampuan untuk mempersepsi gelombang suara atau bunyi melalui rasa vibrasi dan kemampuan pengamatan lewat dua saluran yaitu melalui vibrasi dan atau sisa pendengaran sebagai satu kesatuan yang utuh.

2. Tujuan Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama

a. Tujuan Umum.

Secara umum tujuan program pengembangan persepsi bunyi dan irama sebagai berikut:

- 1) Agar peserta didik tunarungu dapat terhindar dari cara hidup yang semata-mata tergantung pada daya penglihatan saja, sehingga cara hidupnya lebih mendekati peserta didik dengar.
- 2) Agar kehidupan emosi peserta didik tunarungu berkembang dengan lebih seimbang dan kaya, karena dapat menghayati irama, tekanan (aksen) dan tempo dari bunyi.
- 3) Agar pola penyesuaian peserta didik tunarungu menjadi lebih baik berkat dunia pengalamannya yang lebih luas.
- 4) Agar motorik peserta didik tunarungu berkembang lebih sempurna karena adanya hubungan timbal balik antara gerak (motorik) dengan pendengaran (sensorik).

- 5) Meningkatkan keterampilan wicara dan membaca ujaran. Dengan PKPBI peserta didik dilatih untuk mendengar suara/wicara sendiri maupun suara orang lain sehingga peserta didik mampu mengontrol wicaranya sendiri menjadi makin baik.
- 6) Agar peserta didik tunarungu mempunyai kemungkinan untuk mengadakan kontak yang lebih baik sebagai bekal hidup di masyarakat yang mendengar sehingga lebih meningkatkan rasa percaya diri.

b. Tujuan Khusus

1. Siswa tunarungu dapat beradaptasi dengan masyarakat mendengar di tengah dunia bunyi
2. Kehidupan emosi siswa tunarungu berkembang lebih seimbang setelah mengenal bunyi
3. Penyesuaian siswa tunarungu menjadi lebih baik berkat pengalamannya lebih luas di dunia bunyi
4. Gerakan motorik siswa tunarungu berkembang lebih sempurna setelah mengenal irama

3. Ruang lingkup pengembangan persepsi bunyi dan irama

Sesuai dengan tahapan proses mendengar manusia, maka ruang lingkup program pengembangan kemampuan persepsi bunyi dan irama bagi peserta didik tunarungu meliputi:

- 1) Tahap deteksi bunyi yaitu kemampuan menyadari ada dan tidak ada bunyi.
- 2) Tahap diskriminasi bunyi yaitu kemampuan membedakan bunyi
- 3) Tahap identifikasi bunyi yaitu kemampuan mengenal bunyi
- 4) Tahap komprehensi bunyi yaitu kemampuan memahami bunyi

Ruang lingkup bunyi yang digunakan sebagai stimulus/rangsangan bunyi dalam pengembangan kemampuan persepsi bunyi pada peserta didik tunarungu meliputi penghayatan bunyi yang paling primitif hingga bunyi yang tertinggi yaitu:

- 1) taraf penghayatan bunyi-bunyi latar belakang yang ada di sekitar
- 2) taraf penghayatan bunyi sebagai isyarat atau tanda, dan

- 3) taraf penghayatan bunyi sebagai lambang yaitu bunyi bahasa atau percakapan yang terjadi saat ada interaksi antar manusia

Sedangkan untuk ruang lingkup respon /reaksi peserta didik terhadap bunyi yang dengar dilakukan secara verbal maupun non verbal, yaitu dalam bentuk:

- 1) Gerak bebas, gerak dasar, gerak berirama, gerak tari
- 2) Gambar lambang bunyi, sumber bunyi, lambang bilangan
- 3) Menunjukkan pias-pias kata, atau kelompok kata
- 4) Melakukan perintah yang didengar.
- 5) Bermain peran
- 6) Tulisan nama bunyi, nama bilangan, nama sumber bunyi
- 7) Ucapan nama sifat bunyi, nama sumber bunyi
- 8) Menirukan membuat bunyi /memainkan alat musik
- 9) Mengucapkan kata, kelompok kata, atau kalimat yang didengarnya
- 10) Menjawab pertanyaan yang didengar; dan

Pengembangan kemampuan komunikasi persepsi bunyi dan irama dalam pelaksanaannya dapat dilakukan sebagaimana berikut berikut ini:

- 1) Reguler, yaitu program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun.
- 2) Terpadu, yaitu program dilaksanakan dengan cara diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang lain.
- 3) Prioritas, yaitu program dilakukan secara khusus kepada peserta didik yang mengalami masalah tertentu dan memerlukan penanganan secara cepat.

C. Kompetensi dan Indikator

1. Kompetensi dan indikator program pengembangan komunikasi

Kompetensi dan indikator program pengembangan komunikasi adalah sebagai berikut:

NO.	KOMPETENSI	INDIKATOR
1.	Pengucapan fonem	
	a. Mampu mengucapkan vocal	- Mampu mengucapkan vocal depan - Mampu mengucapkan vocal tengah - Mampu mengucapkan vocal belakang - Mampu mengucapkan vocal rangkap (diftong)
	b. Mampu mengucapkan konsonan	- Mampu mengucapkan konsonan /b/ pada kata <i>ibu</i>, <i>boneka</i>, dan <i>bedak</i> - Mampu mengucapkan konsonan /p/ pada awal,

		tengah dan akhir kata (<i>pita, tutup, dan topi</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /m/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>mata, kemarin, asam</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /f/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>fajar, kafan, arif</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /v/ pada awal, tengah kata (<i>variasi, motivasi</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /w/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>warna, bawang, bapaw</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /t/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>topi, pintu, pahat</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /d/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>dasi, dadu, padi</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /n/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>nama, nanas, sampan</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /s/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>sabun, susu, panas</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /z/ pada awal, tengah kata (<i>ijazah, lazim</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /l/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>lampu, lilin, halal</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /r/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>rambut, marah, petir</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /y/ pada awal, tengah kata (<i>saya, papaya,</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /sy/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>syarat, masyarakat</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /k/ pada awal, tengah dan akhir kata, (<i>keras, kaki, katak</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /g/ pada awal, tengah dan akhir kata, (<i>gajah, lagu, bedug</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /ng/ pada awal, tengah dan akhir kata, (<i>ngarai, mangga, gudang</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /c/ pada awal, tengah kata, (<i>cacing, baca,</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /j/ pada awal, tengah dan akhir kata (<i>jalan, baju, bajaj</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /ny/ pada awal, tengah kata, (<i>nyanyi, menyalin</i>) - Mampu mengucapkan konsonan /h/ pada awal, tengah dan akhir kata, (<i>harimau, bahu, puyuh</i>)
2.	Pengucapan kata	- Mampu mengucapkan kata benda - Mampu mengucapkan kata sifat - Mampu mengucapkan kata kerja - Mampu mengucapkan kata ganti - Mampu mengucapkan kata keterangan - Mampu mengucapkan kata bilangan - Mampu mengucapkan kata sandang - Mampu mengucapkan kata depan

2. Kompetensi dan indikator program PKPBI

Kompetensi dan indikator program PKPBI adalah sebagai berikut:

	KOMPETENSI	INDIKATOR
1.	Bunyi a. Mampu mendeteksi bunyi latar belakang dengan kekerasan 90dB atau lebih dengan menggunakan ABM atau tidak.	- Memberikan, reaksi ucapan, gerak, tulisan, - menggambar lambang bunyi, memainkan sumber bunyi, dan bermain peran bila mendengar bunyi benda secara tiba tiba - Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung. - Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi alam disekitar yang terdengar secara langsung. - Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi birama dasar yang diperdengarkan secara langsung. - Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik disekitar yang terdengar secara langsung. - Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik secara langsung. - Memberikan reaksi ada atau tidak ada suara binatang di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba. - Menyadari ada atau tidak ada suara rekaman binatang di lingkungan sekitar secara langsung. - Menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba. - Menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung.
	b. Mampu mendiskriminasi bunyi latar yang sudah dideteksi dengan kekerasan 90dB atau lebih dengan menggunakan ABM atau tidak	- Membedakan 2 bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung . - Memberikan reaksi ucapan, gerak, tulisan, gambar, membuat bunyi, bermain peran, menjawab pertanyaan (bahasa) bila mendengar 2 bunyi benda secara langsung - Membedakan 2 bunyi alam yang diperdengarkan lewat rekaman - Membedakan 2 bunyi musik yang diperdengarkan lewat rekaman - Membedakan 2 suara binatang yang

		diperdengarkan lewat rekaman - Membedakan 2 suara manusia yang diperdengarkan lewat rekaman
	c. Mampu mendeteksi bunyi sebagai sinyal dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM yang diperdengarkan secara langsung atau rekaman.	- Menyadari ada atau tidak ada bunyi benda - Mengucapkan ada atau tidak ada bunyi benda - Bergerak bila ada atau tidak ada bunyi benda - Menuliskan ada atau tidak ada bunyi benda - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada bunyi benda - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada bunyi benda - Menyadari ada atau tidak ada bunyi alam - Mengucapkan ada atau tidak ada bunyi alam - Bergerak bila ada atau tidak ada bunyi alam - Menuliskan ada atau tidak ada bunyi alam - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada bunyi alam - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada bunyi alam - Menyadari ada atau tidak ada jumlah bunyi - Mengucapkan ada atau tidak ada jumlah bunyi - Bergerak bila ada atau tidak ada jumlah bunyi - Menuliskan ada atau tidak ada jumlah bunyi - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada jumlah bunyi - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada jumlah bunyi - Menyadari ada atau tidak ada arah bunyi - Mengucapkan ada atau tidak ada arah bunyi - Bergerak bila ada atau tidak ada arah bunyi - Menuliskan ada atau tidak ada arah bunyi - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada arah bunyi - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada arah bunyi - Menyadari ada atau tidak ada bunyi birama dasar. - Mengucapkan ada atau tidak ada birama dasar

		- Bergerak bila ada atau tidak ada birama dasar - Menuliskan ada atau tidak ada birama dasar - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada birama dasar - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada birama dasar - Menyadari ada atau tidak ada bunyi musik - Mengucapkan ada atau tidak ada bunyi musik - Bergerak bila ada atau tidak ada bunyi musik - Menuliskan ada atau tidak ada bunyi musik - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada bunyi musik - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada bunyi musik - Menyadari ada atau tidak ada suara binatang. - Mengucapkan ada atau tidak ada suara binatang - Bergerak bila ada atau tidak ada suara binatang - Menuliskan ada atau tidak ada suara binatang - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada suara binatang - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada suara binatang - Menyadari ada atau tidak ada suara manusia - Mengucapkan ada atau tidak ada suara manusia - Bergerak bila ada atau tidak ada suara manusia - Menuliskan ada atau tidak ada suara manusia - Memainkan sumber bunyi bila ada atau tidak ada suara manusia - Bermain peran bila mendengar ada atau tidak ada suara manusia
--	--	---

	d. Mampu mendiskriminasi bunyi sebagai sinyal yang sudah dideteksi dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tidak. Diperdengarkan secara langsung atau berupa rekaman.	- Membedakan 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi, - Mengucapkan kata bila mendengar 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi - Bergerak bila mendengar 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi - Menuliskan kata 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi - Memainkan sumber bunyi 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi - Bermain peran bila mendengar 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi - Membedakan 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre. - Mengucapkan kata bila mendengar 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre. - Bergerak bila mendengar 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre. - Menuliskan bila mendengar 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre. - Memainkan sumber bunyi bila mendengar 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre. - Melakukan permainan bila mendengar 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre - Membedakan 2 benda, alam, musik, binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre.
--	--	--

		- Mengucapkan kata 2 benda,alam, musik,binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre. - bergerak bila mendengar 2 benda,alam, musik,binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre - menunjukkan tulisan bila mendengar 2 benda,alam, musik,binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre - Memainkan sumber bunyi bila mendengar 2 benda,alam, musik,binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre - Melakukan permainan bila mendengar 2 benda,alam, musik,binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre - Membedakan 2 benda,alam, binatang , dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - Mengucapkan kata 2 benda,alam, - binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - Bergerak bila mendengar 2 benda,alam, - binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - menulis bila mendengar 2 benda,alam, - binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - memainkan sumber bunyi bila mendengar 2 benda,alam, - binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - Bermain bila mendengar 2 benda,alam, - binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi - Membedakan sifat bunyi,cepat-lamba, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi- rendah. - Mengucapkan bunyi sifat yang didengar - Bergarak bila mendengar bunyi yang didengar. - Menulis bunyi sifat yang didengar - Memainkan sumber bunyi sifat yang didengar
--	--	---

		- Melakukan permainan bila mendengar bunyi sifat - Membedakan jumlah bunyi - Mengucapkan jumlah bunyi yang didengar - Bergerak sesuai jumlah yang didengar - Menuliskan jumlah bunyi yang didengar - Memainkan sumber bunyi sesuai jumlah bunyi yang didengar. - Melakukan permainan jumlah bunyi yang didengar - Membedakan arah bunyi - Mengucapkan arah bunyi - Menunjukkan tulisan arah bunyi - Bergerak sesuai arah bunyi - Memainkan sumber bunyi sesuai arah bunyi - Bermain sesuai arah bunyi
	e. Mampu mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di deskriminasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tidak.	- Mengenal bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman. - Mengucapkan kembali bunyi benda sebagai sinyal - Bergerak bila mendengar bunyi benda sebagai sinyal - Menunjukkan tulisan bunyi benda sebagai sinyal. - Memainkan sumber bunyi bila mendengar bunyi benda sebagai sinyal - Bermain peran bila mendengar bunyi benda sebagai sinyal. - Mengenal bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata bila mendengar bunyi alam sebagai sinyal - Menunjukkan tulisan bunyi alam sebagai sinyal. - Memainkan sumber bunyi bila mendengar bunyi alam. - Bermain peran bila mendengar bunyi alam sebagai sinyal

		- Mengenal jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan jumlah bilangan bila mendengar bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bergerak bila mendengar jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menuliskan bilangan jika mendengar jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Memainkan sumber bunyi bila mendengar jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengenal arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan arah bila mendengar bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bergerak bila mendengar arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menunjukkan tulisan arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Memainkan sumber bunyi dari berbagai arah sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar bunyi dari berbagai arah sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengenal bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
--	--	---

		- Bergerak bila mendengar bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menuliskan kata bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Memainkan sumber bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengenai bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata bila mendengar bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bergerak bila mendengar bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menuliskan kata bila mendengar bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Membunyikan sumber bunyi bila mendengar bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengenai suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata bila mendengar suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bergerak bila mendengar suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menunjukkan tulisan kata bila mendengar suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan
--	--	--

		secara langsung melalui rekaman - Memainkan sumber bunyi bila mendengar suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengenai suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata bila mendengar suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bergerak bila mendengar suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Menunjukkan tulisan kata bila mendengar suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Memainkan sumber bunyi bila mendengar suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Bermain peran bila mendengar suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
	f. Manpu mengkomprehensi bunyi sebagai sinyal yang pernah diidentifikasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tidak	- Memahami bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman. - Mengucapkan kata yang akan dilakukan anak - Melakukan sesuai yang didengar anak - Memahami bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

		- Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar - Memahami suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman - Mengucapkan kata yang akan dilakukan - Melakukan sesuai yang didengar
2.	Bahasa a. Mampu mendeteksi bunyi bahasa dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tidak diperdengarkan secara langsung.	- Menyadari ada atau tidak ada suara fonem. - Mengucapkan ada atau tidak ada suara fonem - Mengerakkan ada atau tidak ada suara fonem - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada suara fonem - Menyadari ada atau tidak ada suara panggilan nama orang - Mengucapkan ada atau tidak ada suara panggilan nama orang. - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada - Suara panggilan nama orang - Bergerak bila ada atau tidak ada suara panggilan nama orang - Menyadari ada atau tidak ada suara nama hari, bulan, - Menyebutkan ada atau tidak ada suara nama hari, bulan. - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada - Suara nama hari, bulan

		- Bergerak bila ada atau tidak ada suara nama nari, bulan - Menyadari ada atau tidak suara nama bilangan - Menucapkan ada atau tidak ada suara nama bilangan. - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada - Suara nama bilangan - Bergerak bila ada atau tidak ada suara nama bilangan - Menyadari ada atau tidak ada suara kelompok kata. - Menucapkan ada atau tidak ada suara kelompok kata. - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada - Suara kelompok kata - Bergerak bila ada atau tidak ada suara kelompok kata - Menyadari ada tidak ada suara kalimat. - Menucapkan ada atau tidak ada suara kalimat - Menunjukkan tulisan ada atau tidak ada - Suara kalimat - Bergerak bila ada atau tidak ada suara kalimat
	b. Mampu mendiskriminasi bunyi bahasa dengan kekerasan 90dB lebih menggunakan ABM atau tidak diperdengarkan secara langsung.	- Membedakan unsur suprasegmental bunyi bahasa dengan memberikan respon panjang-pendek, tinggi-rendah, keras-lemah, cepat-lambat - Mengucapkan panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat - Bergerak sesuai bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat - Menunjukkan tulisan panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat - Membuat bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat - Bermain peran sesuai bunyi panjang pendek, tinggi rendah, keras lemah, cepat lambat - Membedakan jumlah suku kata - Menunjukkan kartu bilangan 1,4 - Bergerak sesuai jumlah suku kata

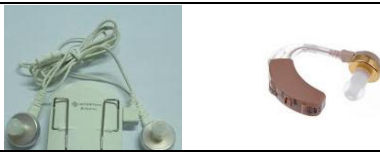
		- Menuliskan sesuai jumlah suku kata - Membuat bunyi sesuai jumlah suku kata - Bermain peran sesuai jumlah suku kata - Membedakan dua kata yang kontras pada aspek bersuara- tak bersuara, daerah artikulasi dan cara artikulasi. - Menunjukkan tulisan dua kata yang kontras - Mengucapkan dua kata yang kontras - Menuliskan dua kata yang kontras - Membuat bunyi sesuai dua kata yang kontras - Bermain peran sesuai bunyi dua kata yang kontras - Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan getar dengan semua konsonan - Menunjukkan tulisan konsonan getar - Menunjukkan tulisan semua konsonan. - Mengucapkan konsonan getar. - Mengucapkan semua konsonan . - Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup. - Menunjukkan tulisan konsonan letup. - Menunjukkan tulisan konsonan geser - Mengucapkan konsonan letup. - Mengucapkan konsonan geser. - Menunjukkan konsonsn geser. Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser. - Menunjukkan tulisan konsonan letup. - Menunjukkan tulisan konsonan geser. - Mengucapkan konsonan letup - Menunjukkan konsonsn geser.
--	--	--

	c.Mampu mengidentifikasi bunyi bahasa yang pernah dideskriminasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tanpa meggunakan ABM diperdengarkan secara langsung	- Mengenal konsonan pada kata tertentu yang di didengar - Mengucapkan kembali konsonan pada kata tertentu - Mengenal kata benda - Menunjukkan gambar benda sesuai kata yang didengar - Menuliskan kata benda - Mengucapkan kembali kata benda - Mengenal kata ganti dengan memberikan respon menunjuk tulisan - Mengucapkan kata ganti yang didengar - Menunjukan kata ganti dengan tulisan - Menuliskan kata ganti yang didengar - Mengenal kata kerja - Menunjukkan gambar ilustrasi sesuai perintah - Mengucapkan kata perintah - Menirukan kata perintah - Mengenal kata keterangan dengan memberikan respon melengkapi kalimat dengan kata yang tepat - Dapat mengucapkan kata melengkapi kalimat keterangan - Menuliskan kata keterangan - Mengenal kelompok kata dengan memberikan respon menyebutkan lawan kata - Dapat menyebutkan lawan kata - Mengenal kalimat tanya dengan memberikan respon menunjuk tulisan jawaban - Menunjuk tulisan jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan - Menyebutkan jawaban
	d. Mampu mengkomprehensi bunyi bahasa yang pernah diidetifikasikan dengan kekerasan 90db atau lebih	- Memahami kalimat tanya dengan memberikan respon menjawab pertanyaan - Menjawab pertanyaan dengan kata tanya siapa - Menjawab pertanyaan dengan kata tanya apa

	menggunakan ABM atau tidak	- Menjawab pertanyaan dengan kata Tanya berapa - Menjawab pertanyaan dengan kata Tanya kapan - Menjawab pertanyaan dengan kata tanya dimana - Memahami kalimat perintah dengan memberikan respon melakukan tugas/perintah - Melakukan tugas yang diperintahkan - Memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan sanggahan <i>salah, tidak, atau belum</i> - Dapat memberikan pernyataan salah - Dapat memberikan pernyataan tidak - Dapat memberikan pernyataan belum - Memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan setuju <i>betul, ya, atau sudah</i> - Memberikan pernyataan betul - Memberikan pernyataan ya - Memberikan pernyataan sudah
--	----------------------------	---

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang perlu di persiapkan dalam pelaksanaan PKPBI antara lain sebagai berikut:

No	Nama Alat	Spesifikasi Alat	Fungsi / Kegunaan	Gambar
1	Alat Bantu Mendengar	Fiber Plastik Karet logam	Meningkatkan fungsi pendengaran anak tunarungu	
2	Speech Trainer	Kayu Aluminium plastik	Untuk mengontrol kejelasan ucapan peserta didik dalam kegiatan latihan wicara	
3	Sound Level Meter	Fiber Plastik Kaca Logam	Untuk mengukur intensitas / kekerasan suara	

4	C ermin	Kayu kaca	Untuk umpan balik terhadap kata yang diucapkan peserta didik dalam latihan bic	
5	Metronom	Kayu Fiber Logam	untuk mengukur ketepatan tempo dan irama dari respon gerak yang diungkapkan peserta didik	
6	Radio,tape dan DVD player	Logam Kain Kertas Kabel	Untuk membunyikan kaset atau / vcd dalam latihan PKPBI	
7	Orgen elektronik	Logam Besi Plastik	Sebagai sumber bunyi dalam latihan PKPBI untuk mendengar sifat-sifat bunyi dan irama musik	
8	Kaset atau vcd	Plastik logam	Sebagai sumber bunyi dalam latihan PKPBI berupa rekaman berbagai bunyi dan irama	

9	Berbagai alat musik pukul	Kayu Bambu Kulit logam	Sebagai sumber bunyi serta alat penunjang respon menirukan membuat bunyi dalam latihan PKPBI	
10	Alat musik tiup	Fiber Plastik logam	Sebagai sumber bunyi serta alat penunjang respon menirukan membuat bunyi dalam latihan PKPBI	
11	Alat-alat permainan edukatif	kayu	Sebagai alat penunjang untuk merespon bunyi dengan menunjukkan lambang bunyi yang didengar	
12	Topeng hewan	Fiber Kertas karton Plastik	Sebagai alat penunjang dalam merespon bunyi dengan bermain peran	
13	Selendang Payung Kuda lumping Kipas Bendera Rumbai-rumbai Simpai	Kain Kayu Triplek Bambu Kertas Rotan	Sebagai alat penunjang dalam merespon bunyi dengan melakukan gerakan tarian	

14	Alat-alat permainan Boneka Bola Kelereng Congklak Masak- masakan Dan lain- lain	Plastik Fiber Kain Kayu	Sebagai alat penunjang dalam merespon bunyi dengan melakukan gerakan bermain peran	
15	Macam- macam gambar dan pias kata : Alat musik, Hewan Aktifitas manusia Profesi Tumbuh- tumbuhan Tarian Kendaraan	Kertas karton Plastik Triplek	Sebagai alat penunjang dalam merespon bunyi dengan menunjukkan gambar maupun tulisan	

BAB III

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI

PERSEPSI BUNYI, DAN IRAMA

A. Prinsip pelaksanaan

Penyelenggaraan program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PKPBI ini harus berdasarkan assesmen, yang berarti menilai kemampuan dan ketidakmampuan individu. Berdasarkan hasil Asesmen dapat diketahui kebutuhan tiap peserta didik dan lahirlah program yang berdasarkan kebutuhan peserta didik sehingga dapat memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut.
2. Sasaran PKPBI adalah semua peserta didik tunarungu dari jenjang TKLB sampai jenjang SMALB bahkan bagi sekolah penyelenggara inklusi dan program Pendidikan Dini. PKPBI seharusnya sudah diberikan kepada peserta didik sedini mungkin.
3. Setiap saat peserta didik secara kontinue dan berkesinambungan disadarkan akan adanya bunyi disekitarnya, dengan selalu memakai ABM.
4. Selalu digunakan prinsip umpan balik (sibernetik) dalam dunia bunyi yaitu bahwa bunyi , gerak, dan irama satu sama lain saling berhubungan.
5. Penggunaan pendekatan multi sensoris menuju uni sensoris, multi sensoris berarti semua indera digunakan untuk mempersepsi bunyi sedangkan uni sensoris berarti focus pada indera pendengaran dalam mempersepsi bunyi.
6. PKPBI hendaknya dilaksanakan peserta didik secara sistematis: teratur, terjadwal, terprogram, berkesinambungan.
7. Dalam pelaksanaan PKPBI sebaiknya dilakukan lebih banyak PKPBI aktif. Materi disusun mulai dari yang memiliki perbedaan bunyi yang sangat kontra menuju bunyi yang memiliki perbedaan yang tipis (prinsip kontras). Pemilihan materi mulai dari yang sederhana menuju materi yang komplek.
8. Memperhatikan prinsip individual (setiap kali berakhir dengan keberhasilan peserta didik).
9. Pelaksanaan PKPBI sebaiknya mempertimbangkan usia pelayanan PKPBI sebelumnya, penggunaan ABM yang sesuai kemampuan dengarnya, jika ternyata

- prasyarat tersebut belum terpenuhi maka pelayanan PKPBI harus dimulai dari awal.
10. Kemampuan PKPBI dapat dikembangkan secara fleksibel, kapanpun dan usia berapapun Peserta didik mulai diterima di sekolah, hal yang terpenting PKPBI harus dilaksanakan oleh peserta didik mulai dari tahap proses dengar awal menuju proses dengar selanjutnya.
 11. Lewat PKPBI guru sekaligus melatih keterampilan bahasa terutama pada PKPBI bahasa.
 12. Pelayanan PKPBI hendaknya tidak terbatas pada jam pelajaran PKPBI saja, tetapi PKPBI dapat melintas ke semua bidang pelajaran yang berlangsung sepanjang hari, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 13. Inisiatif dan kreatifitas guru dalam kegiatan PKPBI sangat diperlukan agar kegiatan menarik dan menyenangkan bagi peserta didik

B. Rambu-Rambu Pelaksanaan

Rambu rambu pelaksanaan program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama sebagai berikut ;

1. Kemampuan dan indikator program PKPBI yang telah dirumuskan untuk satuan pendidikan TKLB dan SMALB akan dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan (kondisi sarana-peserta didik-dan tenaga)
2. Guru diberi kewenangan untuk menentukan kompetensi mana yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
3. Materi pokok diurutkan sesuai dengan prinsip dasar PKPBI, yaitu mulai dari mendeteksi ada dan tidak adanya bunyi, mendiskriminasi, mengidentifikasi bunyi dan mengkomprehensi makna bunyi bahasa.
4. Kompetensi dikembangkan secara fleksibel.

Dalam penerapannya disesuaikan dengan kondisi kemampuan anak di sekolah, artinya dalam pelaksanaan tidak tergantung pada jenjang pendidikan dan tingkatan kelas melainkan lebih berorientasi pada kebutuhan anak. PKPBI dilaksanakan mulai dari kegiatan mendeteksi ada tidak ada bunyi hingga ke kemampuan mempersepsi bunyi (bahasa) dalam komunikasi.

5. Inisiatif dan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran sangat diharapkan agar PKPBI menarik ,memotivasi, menyenangkan bagi peserta didik dan hasilnya memuaskan. Untuk itu perlu beberapa hal untuk mendukung PKPBI
Mempertimbangkan tarap ketunarunguan masing-masing peserta didik, agar guru dapat memperlakukan peserta didik secara adil sesuai dengan sisa pendengarannya.
 - a. Memperhatikan kondisi alat bantu mendengar yang dipakai peserta didik, apakah saat berlatih memakai alat bantu mendengar atau tidak, bagi yang memakai periksalah apakah berfungsi baik atau tidak.
 - b. Mempertimbangkan kecerdasan dan daya ingat masing-masing peserta didik.
 - c. Memperhatikan keadaan dan perkembangan motorik peserta didik. -
6. Lewat latihan PKPBI guru sekaligus melatih keterampilan bahasa saat melaksanakan PKPBI bahasa.
7. Latihan PKPBI hendaknya tidak terbatas pada jam pelajaran PKPBI, tetapi melintas ke semua mata pelajaran yang berlangsung sepanjang hari, bahkan di luar kelas.
8. Agar tujuan tercapai, perlu dilaksanakan penilaian secara obyektif dan secara kualitatif dan sesuai dengan:
 - a. Indikator
 - b. Sisa pendengaran peserta didik dan kondisi ABM saat latihan
 - c. Kecerdasan peserta didik
 - d. Metode dan pendekatan yang tepat; dan
 - e. Pilihan sumber bunyi dan peralatan penunjang yang tepat

C. Prosedur Pelaksanaan

Mekanisme pelaksanaan pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama dilaksanakan secara terprogram dan sesuai dengan kemampuan anak tunarungu. Adapun prosedur pelaksanaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Asesmen

Langkah pertama yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan program pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama yaitu menyelenggarakan asesmen. Asesmen dilakukan dengan melakukan pengumpulan berbagai informasi yang berhubungan dengan peserta didik, terutama terkait dengan berbagai informasi potensi peserta didik yang dapat dikembangkan melalui pendidikan. Dalam hal ini asesmen terutama ditujukan untuk menggali informasi tentang

derajat kehilangan kemampuan mendengar dan kemampuan perceptual lainnya, alat bantu dengar yang digunakan, tingkat kemampuan intelektual.

a. Tujuan

Untuk menemukan hal-hal yang sudah dimiliki dan yang belum dimiliki peserta didik.

- 1) Untuk menemukan kebutuhan peserta didik.
- 2) Untuk menemukan program pendidikan yang diindividualisasikan (IEP)
- 3) Untuk menemukan strategi, lingkungan belajar, evaluasi, waktu, dan alat. (Adaptasi dari Soendari, 2008 ; 10)

b. Prosedur Asesmen

- 1) Tahapan persiapan antara lain: perumusan program, persiapan instrumen, dan persiapan alat- alat.
- 2) Tahapan pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan observasi dan tes kemampuan persepsi bunyi, gerak dan irama.
- 3) Tahapan penentuan dan tindak lanjut, terdiri dari ; penentuan atau perumusan hasil observasi dan tes, tindak lanjut hasil assesmen untuk menyusun program intervensi.

c. Materi Asesmen

- 1) Data tentang gambaran audiogram dari peserta didik
- 2) Data tentang alat bantu dengar (ABM) yang digunakan peserta didik
- 3) Data tentang audit audiogram dari peserta didik.
- 4) Data tahapan proses dengar yang meliputi deteksi bunyi, deskriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan komprehensi bunyi.
- 5) Data tentang taraf penghayatan bunyi (bunyi latar, bunyi sinyal, bunyi bahasa atau percakapan).

d. Cara cara pelaksanaan

Asesmen dapat dilakukan dengan observasi, tes informal (tes yang dibuat oleh guru). Wawancara dengan orang tua mengenai keberadaan di rumah, dan tes standar.

e. Instrumen asesmen program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama.

Bagi peserta didik Tunarungu instrumen asesmen dapat disesuaikan

dengan kemampuan yang akan di asesmen.

2. Perencanaan program

Berdasarkan profil peserta didik yang diketahui melalui asesmen disusun perencanaan program pengembangan. Penetapan seluruh komponen dari program pengembangan disesuaikan dengan karakteristik kebutuhan peserta didik sebagai tergambar dalam hasil asesmen. Pemilihan kompetensi yang akan dikembangkan didasarkan pada hasil asesmen (profil peserta didik).

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengembangan PKPBI dilakukan sesuai dengan scenario pelaksanaan pengembangan yang telah ditetapkan dalam rencana program. Kegiatan pelaksanaan dapat dilaksanakan secara individual, kelompok dan atau klasikal, hal ini disesuaikan dengan karekteristik kebutuhan belajar peseta didik.

4. Penilaian

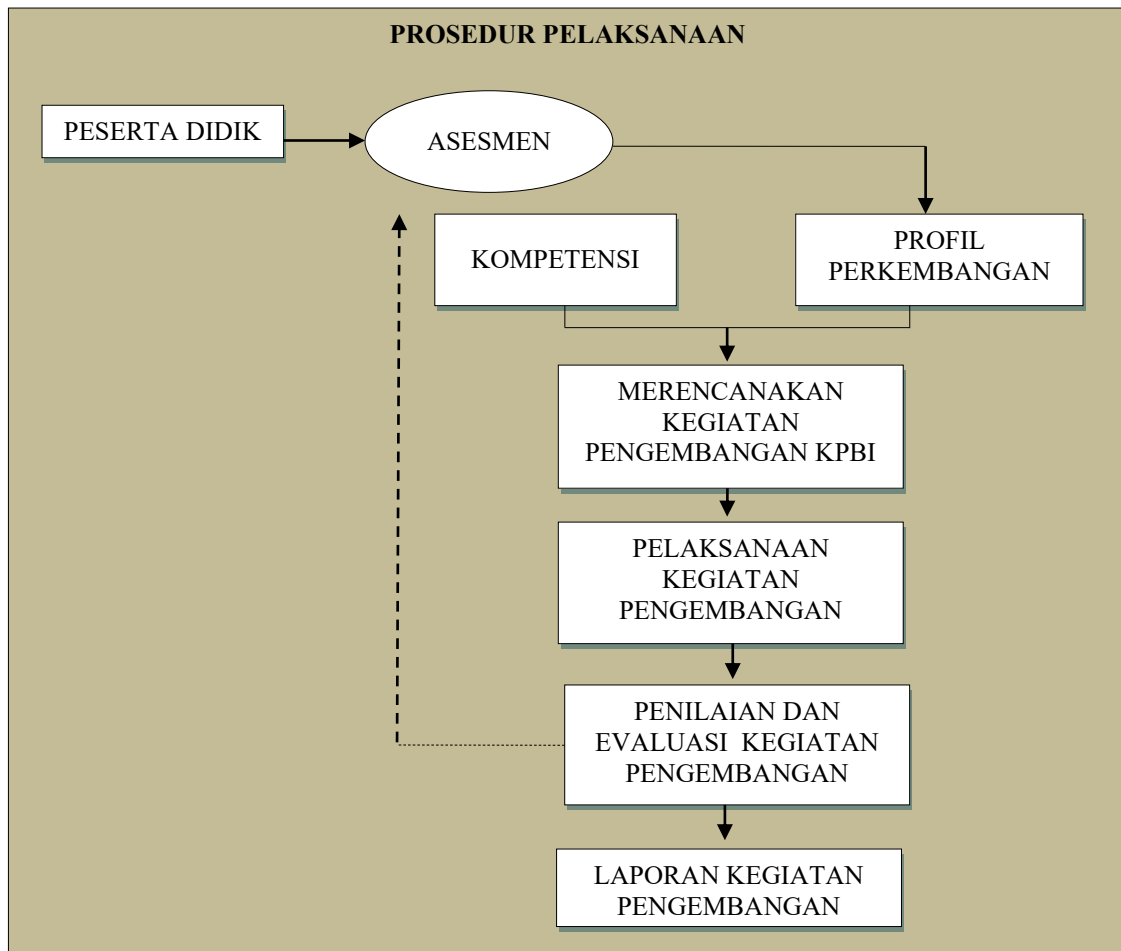
Penilaian dilakukan guru dengan melakukan pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Guru memilih salah satu respon yang harus dilakukan anak untuk evaluasi.
- b. Siswa mereaksi bunyi yang diperdengarkan guru secara acak.
- c. Guru mengamati dan mencatat respon anak pada lembar pengamatan.

(Lembar pengamatan /instrument terlampir)

5. Pelaporan

Hasil penilaian dicatat dalam lembar laporan kemajuan pengembangan. (Form laporan kemajuan terlampir). Untuk lebih jelasnya prosedur pelaksanaan digambarkan sebagai berikut:



D. Program Pelaksanaan PKPBI

1. Pengembangan Kemampuan Persepsi Bunyi Dan Irama

Berdasarkan kompetensi dan indikator yang ada dalam pengembangan persepsi bunyi, maka pelaksanaan PKPBI dapat dilaksanakan dengan program sebagai berikut:

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 1

Satuan Pendidikan :

Bidang Pengembangan : pengembangan kemampuan persepsi bunyi

Waktu :

a. Kompetensi:

Mampu mendeteksi bunyi latar belakang dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tidak.

b. Indikator:

- 1) Memberikan reaksi dgn ucapan, gerak, tulisan, menggambar lambang bunyi, memainkan sumber bunyi, bermain peran bila mendengar bunyi benda secara tiba tiba
- 2) Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung.
- 3) Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi alam disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 4) Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi birama dasar yang diperdengarkan secara langsung.
- 5) Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 6) Memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik secara langsung.
- 7) Memberikan reaksi ada atau tidak ada suara binatang di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 8) Menyadari ada atau tidak ada suara rekaman binatang di lingkungan sekitar secara langsung.
- 9) Menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 10) **Menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung.**

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu memberikan reaksi dgn ucapan, gerak, tulisan, menggambar lambang bunyi, memainkan sumber bunyi, bermain peran bila mendengar bunyi benda secara tiba tiba

- 2) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung.
- 3) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi alam disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 4) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi birama dasar yang diperdengarkan secara langsung.
- 5) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 6) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada bunyi musik secara langsung.
- 7) Siswa mampu memberikan reaksi ada atau tidak ada suara binatang di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 8) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara rekaman binatang di lingkungan sekitar secara langsung.
- 9) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- 10) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung.

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : strategi pembelajaran langsung
- 3) Metode : tanya jawab

e. Materi

- bunyi benda secara tiba tiba
- bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung.
- bunyi alam disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- bunyi birama dasar yang diperdengarkan secara langsung.
- bunyi musik disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- bunyi musik secara langsung.
- suara binatang di lingkungan sekitar
- suara rekaman binatang di lingkungan sekitar secara langsung.
- suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.
- suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung.

f. Sumber, Media, dan Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Pelaksanaan Program

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
- b) Mengadakan percakapan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan bunyi yang akan didengar.



Gb.1. Percakapan peserta didik dan guru

2) Kegiatan Inti

- a) Peserta didik melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati bersama dengan guru (menulis, membaca, menggambar, atau ketrampilan)
- b) Guru mengamati reaksi peserta didik terhadap bunyi- bunyi latar yang terdengar secara tiba-tiba (bunyi benda, bunyi alam, bunyi musik ,bunyi binatang dan suara manusia.
- c) Guru mengamati reaksi peserta didik terhadap bunyi- bunyi latar yang terdengar secara langsung (bunyi benda, bunyi alam, bunyi musik ,bunyi binatang dan suara manusia.
- d) Guru menanggapi respon anak dengan memberikan pertanyaan (apakah ada bunyi? apakah kamu mendengar suara?)



Gb. 2. Merespon bunyi secara multisensoris

- e) Peserta didik diharapkan memberikan respon berupa gerakan (menggeleng, mengangguk, mengedipkan mata) maupun berupa ucapan (ada bunyi, tidak ada bunyi, ada suara, tidak ada suara).



Gb.3. merespon bunyi secara unisensoris

3) Penutup

- Guru mengadakan refleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru mengakhiri pembelajaran

h. Penilaian

Guru mencatat hasil pengamatan atas respon yang dilakukan peserta didik ke dalam tabel yang telah disiapkan.

LEMBAR PENILAIAN

Nama Anak	:	Kelas	:
Sekolah	:	Guru	:

No	Materi	Ada bunyi	Tidak ada bunyi	Ket.
1	bunyi benda secara tiba- tiba			
2	bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung.			
3	bunyi alam disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.			
4	bunyi birama dasar yang diperdengarkan secara langsung.			
5	bunyi musik disekitar yang terdengar secara tiba-tiba.			
6	bunyi musik secara langsung.			
7	suara binatang di lingkungan sekitar			
8	suara rekaman binatang di lingkungan sekitar secara langsung.			
9	suara manusia di lingkungan sekitar yang terdengar secara tiba-tiba.			
10	suara manusia di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung.			

Rubrik Penilaian

Jika anak memberikan respon terhadap bunyi diberikan tanda cek (√) pada kolom ada bunyi atau pada kolom tidak ada bunyi jika tidak memberikan respon.

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 2

Bidang Pengembangan : kemampuan persepsi bunyi

Waktu :

a. Kompetensi:

Mampu mendiskriminasi bunyi latar yang sudah dideteksi dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tidak.

b. Indikator

- 1) Membedakan 2 bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung .
- 2) Memberikan reaksi ucapan, gerak, tulisan, gambar, membuat bunyi, bermain peran, menjawab pertanyaan (bahasa) bila mendengar 2 bunyi benda secara langsung
- 3) Membedakan 2 bunyi alam yang diperdengarkan lewat rekaman
- 4) Membedakan 2 bunyi musik yang diperdengarkan lewat rekaman
- 5) Membedakan 2 suara binatang yang diperdengarkan lewat rekaman
- 6) Membedakan 2 suara manusia yang diperdengarkan lewat rekaman

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu membedakan membedakan 2 bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung .
- 2) Siswa mampu memberikan reaksi ucapan, gerak, tulisan, gambar, membuat bunyi, bermain peran, menjawab pertanyaan (bahasa) bila mendengar 2 bunyi benda secara langsung
- 3) Siswa mampu membedakan 2 bunyi alam yang diperdengarkan melalui rekaman
- 4) Siswa mampu membedakan 2 bunyi musik yang diperdengarkan melalui rekaman
- 5) Siswa mampu membedakan 2 suara binatang yang diperdengarkan melalui rekaman
- 6) Siswa mampu membedakan 2 suara manusia yang diperdengarkan melalui rekaman

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 4) Pendekatan : multisensory
- 5) Strategi : strategi pembelajaran langsung
- 6) Metode : tanya jawab

e. Materi

- 2 bunyi benda yang diperdengarkan secara langsung .
- 2 bunyi alam yang diperdengarkan melalui rekaman
- 2 bunyi musik yang diperdengarkan melalui rekaman
- 2 suara binatang yang diperdengarkan melalui rekaman
- 2 suara manusia yang diperdengarkan melalui rekaman

f. Sumber, Media, dan Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Pelaksanaan

1) Pembukaan

- a) Mengkondisikan peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
- b) Mengadakan percakapan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan bunyi yang akan didengar.

2) Kegiatan Inti

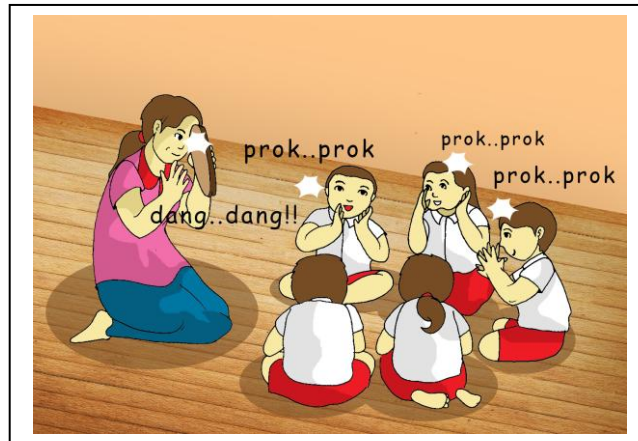
- a) Peserta didik mengamati bunyi yang disajikan guru secara multisensoris.
- b) Guru memberikan pertanyaan Apakah ada bunyi ?
Apakah ada suara ? Apakah kalian mendengar bunyi ?



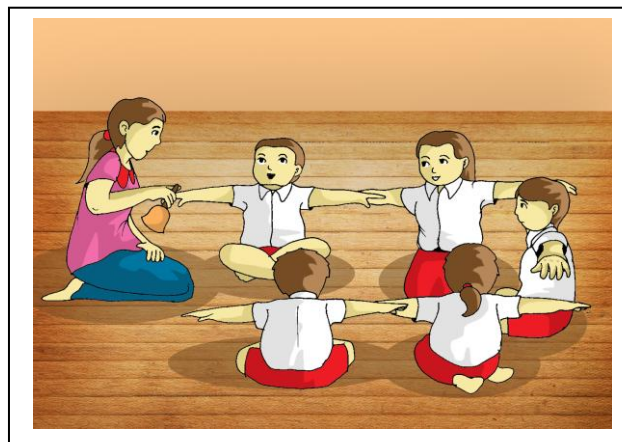
Gb. 4. Percakapan peserta didik dan guru

- c) Peserta didik membandingkan dua bunyi atau suara yang disajikan guru;

- d) Guru memberikan pertanyaan Apakah bunyinya sama atau tidak sama ?
- e) Guru menyajikan 2 bunyi yang berbeda secara bergantian.
- f) Peserta didik memberikan respon dari bunyi yang didengar secara verbal dan non verbal berupa ucapan gerak, membuat bunyi, menulis, menggambar lambang, bermain peran jika mendengar bunyi alat musik yang berbeda

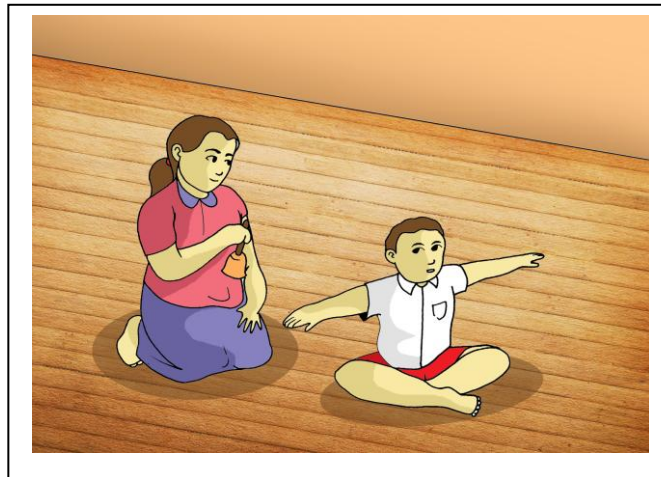
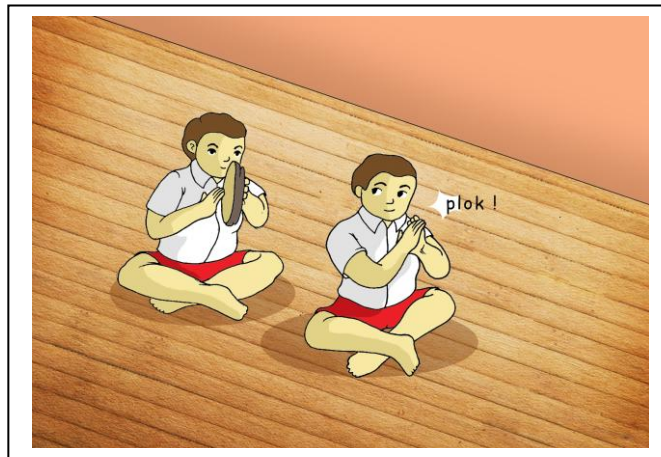


Gb.5.1 membedakan 2 bunyi secara multisensori



Gb.5.2 Membedakan bunyi dengan respon verbal atau non verbal

- g) Peserta didik mempersepsi bunyi secara unisensoris dan memberikan respon bila mendengar bunyi yang berbeda berupa ucapan, gerak, membuat bunyi, menulis, menggambar, bermain peran. Dilaksanakan secara klasikal dan individual.



Gb.6. Membedakan 2 bunyi dengan respon gerakan secara unisensoris individu

3) Penutup

- a) Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik dengan kriteria sudah spontan, ragu ragu atau belum spontan
- b) Guru mengadakan refleksi seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.
- c) Guru mengakhiri pembelajaran

h. Penilaian

Guru mencatat hasil pengamatan atas respon yang dilakukan peserta didik ke dalam tabel yang telah disiapkan.

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 3

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

a. Kompetensi:

Mampu mendeteksi bunyi sebagai sinyal dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM yang diperdengarkan secara langsung atau berupa rekaman

b. Indikator

- 1) Menyadari ada atau tidak ada bunyi benda
- 2) Menyadari ada atau tidak ada bunyi alam
- 3) Menyadari ada atau tidak ada jumlah bunyi
- 4) Menyadari ada atau tidak ada arah bunyi
- 5) Menyadari ada atau tidak ada bunyi birama dasar.
- 6) Menyadari ada atau tidak ada bunyi musik
- 7) Menyadari ada atau tidak ada suara binatang.
- 8) Menyadari ada atau tidak ada suara manusia.

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi benda
- 2) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi alam
- 3) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada jumlah bunyi
- 4) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada arah bunyi
- 5) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi birama dasar.
- 6) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi musik
- 7) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara binatang.
- 8) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara manusia.

d. Pendekatan, strategi, metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. Materi

- 1) ada atau tidak ada bunyi benda
- 2) ada atau tidak ada bunyi alam
- 3) ada atau tidak ada jumlah bunyi

- 4) ada atau tidak ada arah bunyi
- 5) ada atau tidak ada bunyi birama dasar.
- 6) ada atau tidak ada bunyi musik
- 7) ada atau tidak ada suara binatang.
- 8) ada atau tidak ada suara manusia.

f. Sumber, Media dan ALat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Pelaksanaan Program

1) Pendahuluan

- a) peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
- b) Mengadakan percakapan kecil tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik



Gb. 7 Percakapan deteksi bunyi

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyajikan bunyi benda atau alat musik
- b) Peserta didik memberikan reaksi dengan bergerak apabila mendengar bunyi dan diam apabila tidak mendengar bunyi dilakukan secara multisensoris (melihat, merasakan, memperhatikan kemampuan dengar). Kegiatan dilakukan secara klasikal. Dan dilakukan berulang-ulang.



Gb.8.mendeteksi bunyi dengan respon gerak

- c) Guru menyajikan beberapa alat musik satu persatu secara bergantian.
- d) Peserta didik memberikan reaksi dengan bergerak apabila mendengar bunyi dan diam apabila tidak mendengar bunyi. Kegiatan dilakukan secara unisensoris (menggunakan indra pendengaran saja).
- e) Kegiatan dilakukan secara klasikal dan berulang-ulang
- f) Guru menyajikan bunyi alat musik.



Gb. 9. Deteksi dan respon tulisan

- g) Peserta didik memberikan respon secara unisensoris individual dengan memperhatikan kemampuan dengar dan jarak sumber bunyi

3) Penutup

Guru mempercakapkan sekaligus mereview seluruh kegiatan belajar yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik sudah spontan, ragu- ragu atau belum spontan

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 4

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

a. Kompetensi:

Mampu mendiskriminasi bunyi sebagai sinyal yang sudah dideteksi dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM tanpa menggunakan ABM.

Diperdengarkan secara langsung atau berupa rekaman.

b. Indikator

- 1) Membedakan 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi,
- 2) Membedakan 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre.
- 3) Membedakan 2 benda, alam, musik, binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre.
- 4) Membedakan 2 benda, alam, binatang, dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi.
- 5) Membedakan sifat bunyi, cepat-lamba, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi-rendah.
- 6) Membedakan jumlah bunyi
- 7) Membedakan arah bunyi

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu membedakan 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi,
- 2) Siswa mampu membedakan 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre.
- 3) Siswa mampu membedakan 2 benda, alam, musik, binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre.
- 4) Siswa mampu membedakan 2 benda, alam, binatang, dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi.
- 5) Siswa mampu membedakan sifat bunyi, cepat-lamba, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi-rendah.
- 6) Siswa mampu membedakan jumlah bunyi
- 7) Siswa mampu membedakan arah bunyi

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. Materi

- 2 bunyi benda, alam, irama dasar, musik, binatang, dan suara manusia yang berbeda frekwensi, timbre, dan durasi,
- 2 bunyi benda, alam, musik, binatang dan suara manusia yang berbeda frekwensi dan timbre.
- 2 benda, alam, musik, binatang dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda timbre.
- 2 bunyi benda, alam, binatang, dan suara manusia sebagai sinyal yang berbeda frekwensi.
- sifat bunyi, cepat-lambat, panjang-pendek, keras lemah dan tinggi-rendah.
- jumlah bunyi

f. Sumber, Media dan Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Pelaksanaan Program

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
- b) Mengadakan percakapan kecil tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik Guru menyajikan bunyi

2) Kegiatan Inti

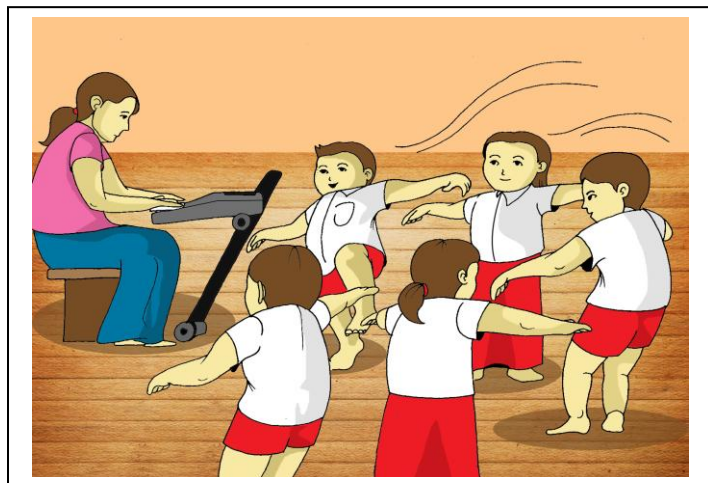
- a) Peserta didik mengamati bunyi yang diperdengarkan guru serta membandingkannya secara multisensoris
- b) Guru memberikan pertanyaan Apakah bunyinya sama, atau tidak sama ?

- c) Peserta didik dan Guru mempercakapkan dua respon berbeda yang akan dilakukan peserta didik, berupa ucapan, gerakan, membuat bunyi, menulis, menggambar lambang dan bermain peran



Gb.10. Percakapan membedakan bunyi organ

- d) Guru menyajikan 2 bunyi yang berbeda
- e) Peserta didik membandingkan bunyi yang didengar kemudian memberikan respon dengan ucapan gerak, membuat bunyi, menulis, menggambar lambang, bermain peran jika mendengar bunyi yang berbeda secara multisensoris.
- f) Salah satu peserta didik mencoba menyajikan dua bunyi yang berbeda peserta didik lain memberikan respon sesuai dengan bunyi yang dipersepsi secara multisensoris.



Gb. 11. Membedakan bunyi tinggi rendah, dengan respon bermain peran kupu – kupu.

- g) Salah satu peserta didik mencoba menyajikan dua bunyi yang berbeda peserta didik lain memberikan respon sesuai dengan bunyi yang didengar secara multisensoris.
- h) Peserta didik mendengar bunyi secara unisensoris dan memberikan respon sesuai bunyi yang didengar dilaksanakan secara klasikal maupun individual.



Gmb. 12. Membedakan bunyi tinggi rendah secara unisensoris

3) Penutup

Guru mempercakapkan kegiatan yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mengamati respon yang dilakukan peserta didik dengan kriteria sudah spontan, ragu-ragu, atau belum spontan.

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 5

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

a. Kompetensi

Mampu mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di deskriminasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM.

b. Indikator

- 1) Mengenal bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.
- 2) Mengenal bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 3) Mengenal jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 4) Mengenal arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 5) Mengenal bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 6) Mengenal bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 7) Mengenal suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 8) Mengenal suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

c. Tujuan

- 1) Siswa dapat mengenal bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.
- 2) Siswa dapat mengenal bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 3) Siswa dapat mengenal jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 4) Siswa dapat mengenal arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

- 5) Siswa dapat mengenal bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 6) Siswa dapat mengenal bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 7) Siswa dapat mengenal suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 8) Siswa dapat mengenal suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

d. Materi

- 1) bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.
- 2) bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 3) jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 4) arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 5) bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 6) bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 7) suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 8) suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

e. Sumber, Media, dan Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

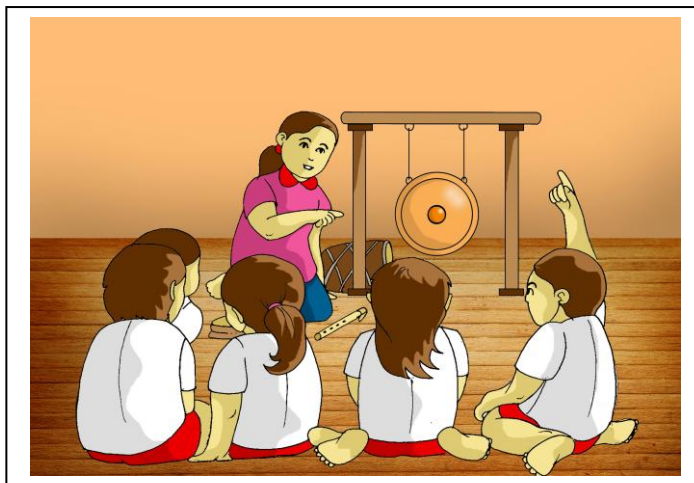
f. Pelaksanaan Program

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
- b) Mengadakan percakapan tentang bunyi yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik.

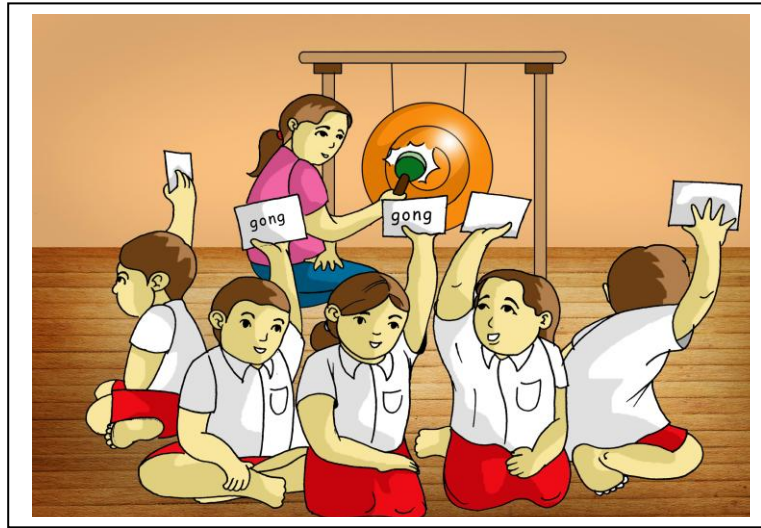
2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukan sumber bunyi yang akan diperdengarkan
- b) Peserta didik menyebutkan nama sumber bunyi yang akan didengar
- c) Peserta didik dan guru mempercakapkan ciri-ciri bunyi yang akan didengar.
- d) Mempercakapkan respon yang akan dilakukan sesuai dengan ciri-ciri bunyi yang didengar dengan mengucapkan nama bunyi bergerak mengikuti bunyi, menggambar lambang bunyi, membuat bunyi dengan membaca lambang, dan bermain peran.



Gb.13. percakapan mengenal bunyi alat musik.

- e) Guru menyajikan bunyi tertentu .
- f) Peserta didik memberikan respon sesuai bunyi yang didengar secara unisensoris ,dilaksanakan dengan klasikal.
- g) Salah satu peserta didik mencoba menyajikan bunyi
- h) Peserta didik lain memberikan respon berupa ucapan, gerak, membuat bunyi, menulis,menggambar,bermain peran, secara unisensoris sesuai sumber bunyi tertentu yang didengar.



Gb. 14. Mengenal bunyi alat musik,dengan respon tulisan.

3) Penutup

Guru mempercakapkan kegiatan yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mengamati respon yang dilakukan peserta didik dengan kriteria sudah spontan, ragu-ragu, atau belum spontan.

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama 3

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

a. **Kompetensi:** Mampu mengkomprehensi bunyi sebagai sinyal yang pernah diidentifikasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tanpa ABM

b. **Indikator:**

- 1) Memahami bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.
- 2) Memahami bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 3) Memahami jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 4) Memahami arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 5) Memahami bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 6) Memahami bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 7) Memahami suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 8) Memahami suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

c. **Tujuan**

- 1) Siswa mampu memahami bunyi benda sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman.
- 2) Siswa mampu memahami bunyi alam sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 3) Siswa mampu memahami jumlah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 4) Siswa mampu memahami arah bunyi sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

- 5) Siswa mampu memahami bunyi irama dasar sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 6) Siswa mampu memahami bunyi musik sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 7) Siswa mampu memahami suara binatang sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman
- 8) Siswa mampu memahami suara manusia sebagai sinyal yang diperdengarkan secara langsung melalui rekaman

d. Pendekatan, Strategi, Metode

1. Pendekatan : multisensory
2. Strategi : pembelajaran langsung
3. Metode : Permainan

e. Materi

- 1) bunyi benda sebagai sinyal.
- 2) bunyi alam sebagai sinyal
- 3) jumlah bunyi sebagai sinyal
- 4) arah bunyi sebagai sinyal
- 5) bunyi irama dasar sebagai sinyal
- 6) bunyi musik sebagai sinyal
- 7) suara binatang sebagai sinyal
- 8) suara manusia sebagai sinyal

f. Sumber, Media, Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

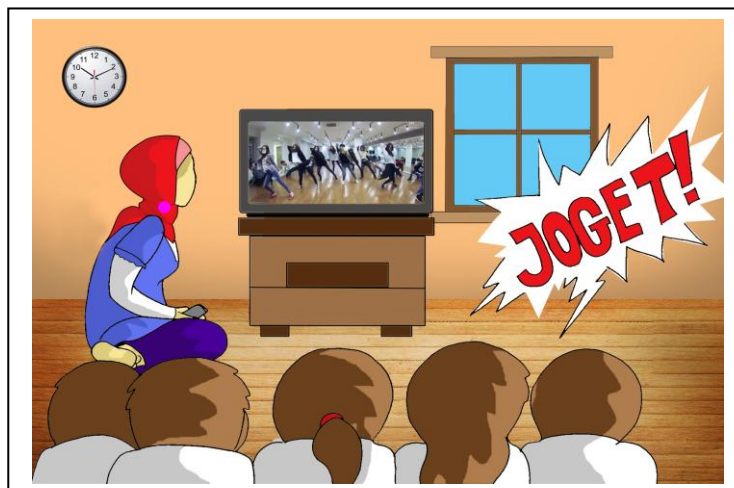
g. Langkah – langkah

- 1) Pendahuluan
 - a) Mengkondisikan peserta didik untuk latihan dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk, dan mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar
 - b) Mengadakan percakapan tentang bunyi yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan inti



Gb. 15. Percakapan memahami irama musik

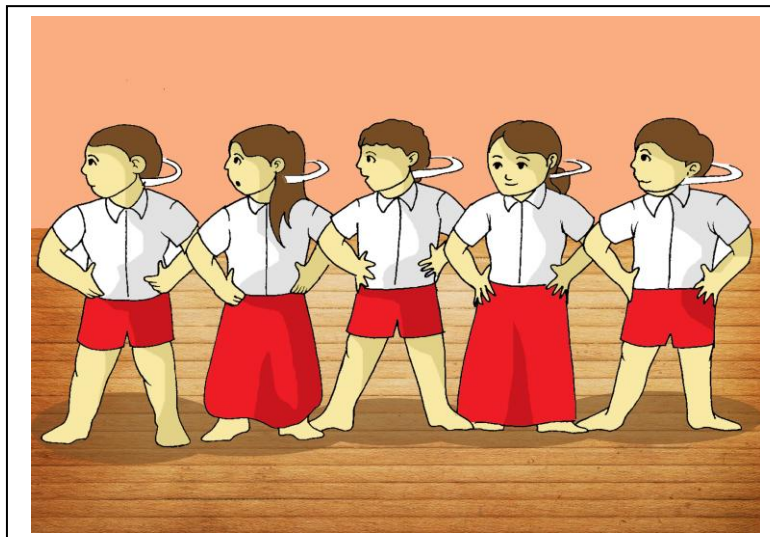


Gb. 16. Percakapan tentang respon memahami irama.

- Guru menyajikan bunyi. Peserta didik menyimak bunyi secara unisensoris lalu memberikan reaksi dengan menyebutkan makna bunyi yang didengar.
- Peserta didik melakukan perbuatan sesuai makna bunyi yang didengar dilaksanakan secara klasikal



Gb.17. memahami bunyi irama musik dangdut dengan respon gerakan



Gmb.18. memahami bunyi irama musik mars
dengan respon gerakan

- c) Peserta didik menyimak bunyi yang didengar secara unisensoris kemudian memberikan reaksi dengan menyebutkan makna bunyi yang didengar dan melakukan perbuatan sesuai makna bunyi yang didengar, dilaksanakan secara individual.

3) Penutup

Guru mempercakapkan kegiatan yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mengamati respon yang dilakukan peserta didik dengan kriteria sudah spontan, ragu-ragu, atau belum spontan.

B. Bahasa

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

a. **Kompetensi:** Mampu Mendeteksi bunyi bahasa dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM diperdengarkan secara langsung

b. **Indikator**

- Menyadari ada atau tidak ada suara fonem.
- Menyadari ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- Menyadari ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,
- Menyadari ada atau tidak suara nama bilangan
- Menyadari ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- Menyadari ada tidak ada suara kalimat.

c. **Tujuan**

- 1) **Siswa mampu** menyadari ada atau tidak ada suara fonem.
- 2) **Siswa mampu** menyadari ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- 3) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,
- 4) Siswa mampu menyadari ada atau tidak suara nama bilangan
- 5) Siswa mampu menyadari ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- 6) Siswa mampu menyadari ada tidak ada suara kalimat.

d. **Pendekatan, Strategi, Metode**

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. **Materi**

- 1) ada atau tidak ada suara fonem.
- 2) ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- 3) ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,
- 4) ada atau tidak suara nama bilangan
- 5) ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- 6) ada tidak ada suara kalimat

f. Sumber, Media, Alat

1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)

2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Langkah – langkah,

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk.
- b) Mengadakan percakapan tentang bunyi bahasa yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik.

2) Kegiatan Inti

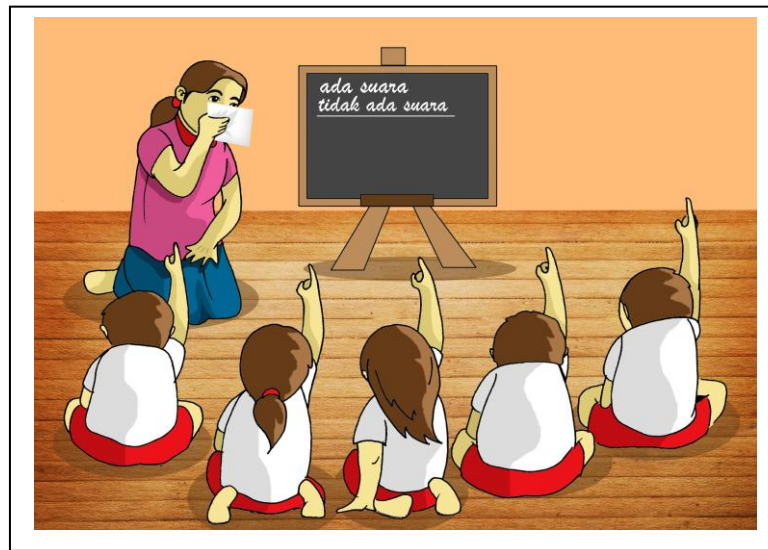
- a) Guru mengucapkan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, nama hari, nama bulan, nama bilangan, kelompok kata, dan kalimat.
- b) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara multisensoris (melihat, merasakan, dan mendengar), kemudian merespon dengan mengangguk/menggeleng mengangkat tangan bila mendengar bunyi, menunjukkan tulisan ada / tidak ada atau mengucapkan ada tidak ada suara. Kegiatan dilakukan berulang-ulang.



Gb.19. percakapan latihan diteksi bunyi bahasa.

- c) Guru mengucapkan bunyi bahasa berupa fonem, nama panggilan, nama hari, nama bulan, nama bilangan, kelompok kata, dan kalimat, dengan posisi mulut tutup atau posisi duduk di belakang peserta didik.

- d) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara unisensoris (menggunakan pendengaran saja) kemudian merespon dengan mengangguk/menggeleng, mengangkat tangan bila mendengar bunyi, menunjukkan tulisan ada/tidak ada atau mengucapkan ada tidak ada. Kegiatan dilakukan berulang-ulang.
- e) Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik secara individual lalu menuliskannya ke dalam lembar pengamatan



Gb. 20. Latihan mendeteksi bunyi bahasa

3) Penutup

Guru mempercakapkan kegiatan yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mengamati respon/reaksi peserta didik secara individual lalu menuliskannya ke dalam lembar pengamatan.

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

- a. **Kompetensi:** Mampu mendiskriminasi bunyi bahasa dengan kekerasan 90dB lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM diperdengarkan secara langsung

b. Indikator

- 1) Membedakan unsur suprasegmental bunyi bahasa dengan memberikan respon panjang-pendek,tinggi-rendah, keras-lemah,cepat-lambat.
- 2) Membedakan jumlah suku kata
- 3) Membedakan dua kata yang kontras pada aspek bersuara tak bersuara,daerah artikulasi dan cara artikulasi.
- 4) Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan getar dengan semua konsonan
- 5) Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup.
- 6) Menunjukkan konsonsn geser. Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser.

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu membedakan unsur suprasegmental bunyi bahasa dengan memberikan respon panjang-pendek,tinggi-rendah, keras-lemah,cepat-lambat.
- 2) Siswa mampu membedakan jumlah suku kata
- 3) Siswa mampu membedakan dua kata yang kontras pada aspek bersuara tak bersuara,daerah artikulasi dan cara artikulasi.
- 4) Siswa mampu membedakan 2 kata yang mengandung konsonan getar dengan semua konsonan
- 5) Siswa mampu membedakan 2 kata yang mengandung konsonan sengau dan letup.
- 6) Siswa mampu menunjukkan konsonsn geser. Membedakan 2 kata yang mengandung konsonan letup dengan geser.

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. Materi

- 1) ada atau tidak ada suara fonem.
- 2) ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- 3) ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,
- 4) ada atau tidak ada suara nama bilangan
- 5) ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- 6) ada atau tidak ada suara kalimat

f. Sumber, Media, Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Langkah – langkah

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk.
- b) Mengadakan percakapan tentang bunyi bahasa yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik.

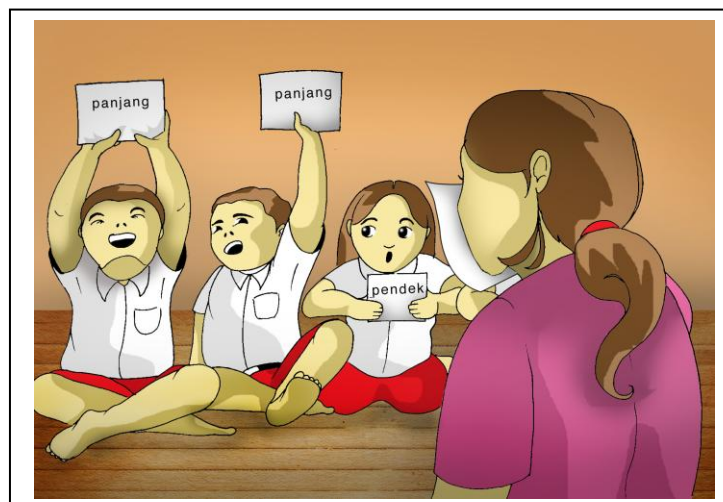
2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengucapkan - kata, kelompok kata, kalimat, yang mempunyai perbedaan unsur, suprasegmental, dua kata yang mempunyai perbedaan aspek konsonan. kata, kelompok kata yang berbeda jumlah suku.
- b) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara multisensoris (melihat, merasakan, dan mendengar), kemudian merespon dengan mengucapkan kata yang diucapkan guru, menyebutkan jumlah suku kata, menunjukan tulisan kata, menunjukan lambang bilangan, menunjukan gambar dari kata dari bunyi bahasa yang didengar. Kegiatan dilakukan berulang-ulang.



Gb. 21. Kegiatan percakapan awal membedakan bunyi bahasa.

- c) Guru mengucapkan bunyi bahasa berupa
- Kata, kelompok kata, kalimat, yang mempunyai perbedaan unsur suprasegmental,
 - dua kata yang mempunyai perbedaan aspek konsonan
 - kata, kelompok kata yang berbeda jumlah suku dengan posisi mulut guru ditutup atau posisi guru duduk di belakang peserta didik.
- d) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara unisensoris (menggunakan pendengaran saja) kemudian merespon dengan mengucapkan kata yang diucapkan guru, menyebutkan jumlah suku kata, menunjukkan tulisan kata, menunjukkan lambang bilangan, menunjukkan gambar dari kata dari bunyi bahasa yang didengar. Kegiatan dilakukan berulang-ulang



Gb. 22. membedakan panjang pendek bunyi bahasa

3) Penutup

Guru memperbincangkan kegiatan yang telah dilakukan dengan peserta didik

h. Penilaian

Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik secara individual lalu memasukkannya ke dalam lembar pengamatan

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu :

a. Kompetensi: Mampu mengidentifikasi bunyi bahasa yang pernah dideskriminasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM diperdengarkan secara langsung

b. Indikator

Mengenal konsonan pada kata tertentu yang di didengar

- 1) Mengenal kata ganti dengan memberikan respon menunjuk tulisan
- 2) Mengenal kata kerja
- 3) Mengenal kata keterangan dengan memberikan respon melengkapi kalimat dengan kata yang tepat
- 4) Mengenal kelompok kata dengan memberikan respon menyebutkan lawan kata
- 5) Mengenal kalimat tanya dengan memberikan respon menunjuk tulisan jawaban
- 6) Menyebutkan jawaban

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu mengenal kata ganti dengan memberikan respon menunjuk tulisan
- 2) Siswa mampu mengenal kata kerja
- 3) Siswa mampu mengenal kata keterangan dengan memberikan respon melengkapi kalimat dengan kata yang tepat
- 4) Siswa mampu mengenal kelompok kata dengan memberikan respon menyebutkan lawan kata
- 5) Siswa mampu mengenal kalimat tanya dengan memberikan respon menunjuk tulisan jawaban
- 6) Menyebutkan jawaban

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. Materi

- 1) ada atau tidak ada suara fonem.
- 2) ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- 3) ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,
- 4) ada atau tidak ada suara nama bilangan
- 5) ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- 6) ada atau tidak ada suara kalimat

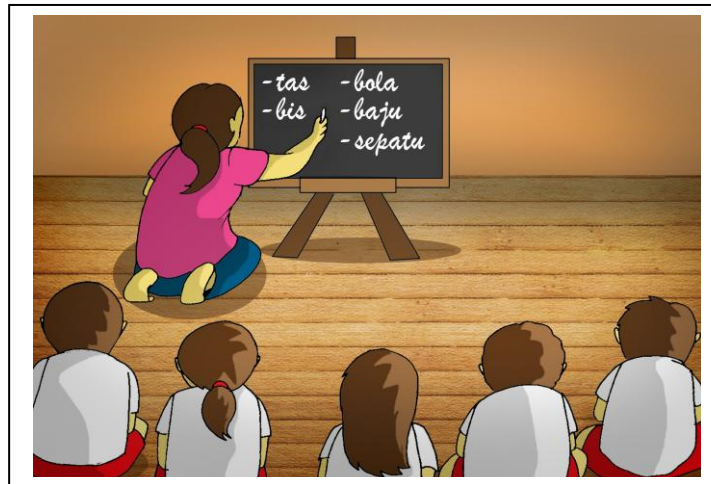
f. Sumber, Media, Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD
(rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Langkah - langkah

1) Pendahuluan

- a) Mengenal kalimat tanya dengan memberikan respon menunjuk tulisan jawaban Mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk
- b) Mengadakan percakapan tentang bunyi bahasa yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik.

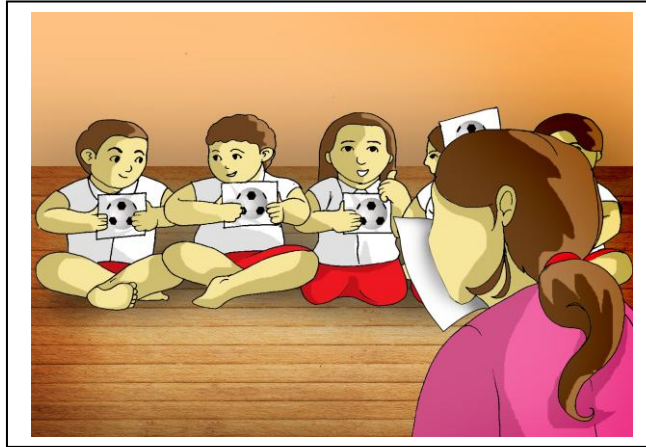


Gb. 23. Kegiatan awal mengenal bunyi bahasa kata

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengucapkan bunyi bahasa dengan posisi mulut ditutup atau posisi guru duduk di belakang peserta didik.

- b) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara unisensoris (menggunakan pendengaran saja) kemudian memberikan respon dengan mengucapkan kata, menunjukkan tulisan, menunjukkan gambar atau menuliskan kata. Kegiatan dilakukan berulang-ulang.
- c) Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik secara individual lalu memasukkannya ke dalam lembar pengamatan



Gb. 24. Kegiatan mengenal kata

3) Penutup

Guru melakukan dialog dengan peserta didik memperbincangkan kegiatan yang telah dilakukan

h. Penilaian

Guru mencatat respon peserta didik

Program Pengembangan Persepsi Bunyi dan Irama

Bidang Pengembangan : Kemampuan persepsi bunyi

Waktu : 2 x 35 menit

- a. **Kompetensi:** Mampu mengkomprehensi bunyi bahasa yang pernah diidentifikasi dengan kekerasan 90db atau lebih menggunakan ABM atau tidak.

b. Indikator

- 1) Memahami kalimat tanya dengan memberikan respon menjawab pertanyaan
- 2) Memahami kalimat perintah dengan memberikan respon melakukan tugas/perintah
- 3) Memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan sanggahan *salah, tidak, atau belum*
- 4) Memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan setuju *betul, ya, atau sudah*

c. Tujuan

- 1) Siswa mampu memahami kalimat tanya dengan memberikan respon menjawab pertanyaan
- 2) Siswa mampu memahami kalimat perintah dengan memberikan respon melakukan tugas/perintah
- 3) Siswa mampu memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan sanggahan *salah, tidak, atau belum*
- 4) Memahami kalimat berita dengan memberikan respon pernyataan setuju *betul, ya, atau sudah*

d. Pendekatan, Strategi, Metode

- 1) Pendekatan : multisensory
- 2) Strategi : pembelajaran langsung
- 3) Metode : Permainan

e. Materi

- 1) ada atau tidak ada suara fonem.
- 2) ada atau tidak ada suara panggilan nama orang
- 3) ada atau tidak ada suara nama hari, bulan,

- 4) ada atau tidak suara nama bilangan
- 5) ada atau tidak ada suara kelompok kata.
- 6) ada tidak ada suara kalimat

f. Sumber, Media, Alat

- 1) **Sumber/ Media** : Kaset (rekaman suara dan bunyi alam sekitar), CD (rekaman suara dan bunyi alam sekitar)
- 2) **Alat** : Tape Recorder, CD Player

g. Langkah – langkah

1) Pendahuluan

- a) Mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar dengan memeriksa ABM, mengatur tempat duduk
- b) Mengadakan percakapan tentang bunyi bahasa yang akan didengar dan respon yang akan dilakukan peserta didik

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengucapkan bunyi bahasa dengan posisi mulut ditutup atau posisi guru duduk di belakang peserta didik.
- b) Peserta didik menyimak bunyi bahasa yang diucapkan guru secara unisensoris (menggunakan pendengaran saja) kemudian memberikan respon dengan mengucapkan kata, menunjukan tulisan, menunjukan gambar atau menuliskan kata. Kegiatan dilakukan berulang-ulang
- c) Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik secara individual lalu memasukkannya ke dalam lembar pengamatan



Gb.25. kegiatan awal memahami bunyi bahasa



Gb. 26. Kegiatan memahami kalimat perintah

3) Penutup

Guru mempercakapkan kegiatan yang telah dilakukan.

h. Penilaian

- 1) Guru mencatat respon dan reaksi siswa selama kegiatan dalam lembar yang disediakan
- 2) Guru mengidentifikasi respon siswa terhadap stimulasi yang diberikan guru.

BAB IV

PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

Program pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama merupakan hal yang sangat penting untuk mengantarkan peserta didik tunarungu dalam melakukan pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan iramanya. Program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama merupakan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik tunarungu dalam hal menyadari, membedakan, mengenal atau memahami bunyi, dan bunyi bahasa. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik tunarungu dalam pencapaian hasil program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama maka perlu dilaksanakan penilaian.

A. Pengertian Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik tunarungu pada program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama. Penilaian program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama oleh guru yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik tunarungu serta untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama peserta didik tunarungu.

Penilaian pada program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama dilakukan dengan mengacu pada indikator dari kompetensi. Hasil penilaian oleh guru dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik tunarungu dalam pelaksanaan program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama.

Penilaian program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik tunarungu, antara lain mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian sekolah. Dalam program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama, guru melaksanakan penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama.

B. Ruang Lingkup Penilaian

Penilaian hasil program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama untuk peserta didik tunarungu mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan disesuaikan dengan aspek, kompetensi dan indikator sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi atau aspek, kompetensi, indikator, dan proses program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama.

C. Prinsip dan Pendekatan Penilaian

1. Prinsip Penilaian

Penilaian hasil belajar peserta didik tunarungu didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi factor subjektivitas penilai.
- b. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
- c. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
- d. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
- e. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
- f. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

2. Pendekatan Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik tunarungu.

D. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada program pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama sebagai berikut.

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan guru.

- b. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- c. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- d. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.
- e. Jurnal merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

E. Persyaratan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang disusun oleh guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai.
2. Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.
3. Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Contoh instrumen penilaian

Indikator : memberikan reaksi dengan ucapan bila mendengar bunyi benda secara tiba-tiba.

Kompetensi: mampu mendeteksi bunyi latar belakang dengan kekerasan 90Db atau lebih menggunakan ABM atau tidak, sebagai berikut.

No.	Aspek yang dianalisis	Kemampuan			Ket.
		Dapat	Ragu-ragu	Tidak dapat	
1	Peserta didik duduk di ruang pkpbi dengan tertib.				
2	Posisi duduk peserta didik membentuk duduk setengah lingkaran				
3	Guru mengamati percakapan terhadap peserta didik.				
4	Membuat reaksi setelah mendengar bunyi benda dengan ucapan (multisensoris)				
5	Posisi peserta didik membelakangi sumber bunyi (unisensoris)				
6	Membuat reaksi dengan ucapan bila mendengar bunyi benda.				

Deskripsi :

Tindak Lanjut :

9. Penilaian Praktik untuk Indikator “ memberikan reaksi dengan membuat bunyi bila mendengar 2 bunyi benda yang berbeda secara tiba-tiba.

Contoh penilaian praktik untuk indikator ini. Kompetensi mampu mendiskriminasikan bunyi latar yang sudah dideteksi dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tidak, sebagai berikut.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor Minimum
1.	Peserta didik duduk dengan posisi setengah lingkaran dengan tertib - Duduk tertib, skor 3 - Duduk kurang tertib, skor 2 - Duduk tidak tertib, skor 1 - Tidak bersedia duduk, skor 0	2	
2.	Mendiskriminasi 2 bunyi - Membedakan 2 bunyi benda dengan spontan, skor 3 - Membedakan 2 bunyi benda dengan ragu-ragu, skor 2 - Membedakan 2 bunyi benda dengan tidak berespon, skor 1 - Tidak bersedia membedakan bunyi benda, skor 0	3	
3.	Membuat reaksi bunyi sesuai dengan sumber bunyi yang dibuat guru - Membuat reaksi spontan, skor 3 - Membuat reaksi ragu ragu, skor 2 - Membeat reaksi tidak sesuai, skor 1 - Tidak bersedia membuat reaksi, skor 0	3	

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 10}{\text{Skor maksimal}}$

CONTOH ANALISIS TUGAS

Kemampuan : Menemukan ciri-ciri bunyi alat musik pukul tertentu yang diperdengarkan secara langsung

Indikator : Memberikan reaksi dengan bergerak sesuai dengan ciri-ciri bunyi alat musik yang didengar

Intruksi (Perintah yang disampaikan Guru) :

1. Perhatikan bunyi yang kalian dengar
2. Sebutkan ciri-ciri dari bunyi yang kalian dengar
3. Bergeraklah seperti olah raga sesuai dengan bunyi alat musik yang kalian dengar
4. Sebutkan nama alat musik yang kalian dengar

Stimulus (Bunyi yang diperdengarkan):

- A. Bunyi tambur
- B. Bunyi gong
- C. Bunyi tam-tam
- D. Bunyi kenong

Respon (Reaksi yang dilakukan peserta didik)

- a. Bergerak seperti memantulkan bola basket jika mendengar bunyi tambur
- b. Bergerak seperti lompat jauh jika mendengar bunyi gong
- c. Bergerak seperti mengoper bola basket jika mendengar bunyi tam-tam
- d. Bergerak seperti tolak peluru jika mendengar bunyi kenong

Langkah – langkah Analisis

Mempersiapkan kegiatan analisis (mempersiapkan peralatan, memeriksa ABM peserta didik ,Mengatur posisi duduk peserta didik)

1. Mengadakan percakapan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik (bunyi yang akan didengar, dan reaksi yang akan dilakukan)
2. Peserta didik mendengar bunyi yang disajikan guru, kemudian memberikan respon sesuai yang disepakati.
3. Guru mengamati reaksi yang dilakukan peserta didik dan menuliskan dalam format.

FORMAT ANALISIS TUGAS

NAMA

DATA PENDENGARAN : Kn dB. Kr.....dB

DATA INTELEGENSI :

DATA ABM : memakai / tidak, model

MENGENAL BERBAGAI BUNYI ALAT MUSIK

stimulus Respon	A	B	C	D
A				
B				
C				
D				
Reaksi				
Jarak				
Intensitas				

PEDOMAN PENILAIAN

Skor Perolehan

----- X 100% = Nilai Akhir

Skor Maksimal

Hasil Penilaian Deteksi = ----- X 100% =

Diskripsi :

Hasil Penilaian Diskriminasi = ----- X 100%

Diskripsi Diskriminasi :

Hasil Penilaian Identifikasi = ----- X 100% =

Diskripsi Identifikasi

.....
.....

LAPORAN KETERCAPAIAN KEMAMPUAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA

N A M A	:
DATA AUDIOGRAM	: Kn dB Kr dB
ALAT BANTU DENGAR	:

KEMAMPUAN	SUMBER BUNYI	REAKSI	PENCAPAIAN	PREDIKAT
Deteksi bunyi latar belakang dengan kekerasan 90dB atau lebih menggunakan ABM atau tanpa menggunakan ABM	Mampu menyadari ada atau tidak ada sumber bunyi tambur, gong, tamtam, kenong, rebana, dan simbal. Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	100%	A
	Mampu menyadari ada atau tidak ada sifat bunyi organ panjang, pendek, tinggi, dan rendah Yang diperdengarkan langsung	Spontan	100%	A
	Mampu menyadari ada atau tidak ada jumlah bunyi genderang 2 sampai dengan 7, cepat atau lambat Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	100%	A
	Mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi dari arah kanan atau kiri yang diperdengarkan langsung	Ragu_ragu_	100%	A
	Mampu menyadari ada atau tidak ada bunyi birama dasar 2/4, 3/4, dan 4/4 dari alat musik rebana Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	80%	B
Mendiskriminasi bunyi- bunyi disekitar yang pernah dideteksi dengan kekerasan 90 db atau lebih menggunakan	Mampu membedakan sumber bunyi tambur, gong, tamtam, kenong, rebana, dan simbal. Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	70%	B
	Mampu membedakan sifat bunyi organ panjang,	Spontan	80%	B

alat bantu mendengar atau tanpa alat bantu mendengar sebatas sisa pendengaran anak	pendek, tinggi, dan rendah Yang diperdengarkan langsung			
	Mampu membedakan jumlah bunyi genderang 2 sampai dengan 7,cepat atau lambat Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	60%	C
	Mampu membedakan bunyi dari arah kanan atau kiri yang diperdengarkan secara langsung.	Ragu ragu —	100%	A
	Mampu membedakan bunyi birama dasar 2/4, 3/4, dan 4/4 dari alat musik rebana Yang diperdengarkan langsung	Ragu-ragu	60%	C
Mengidentifikasi bunyi- bunyi disekitar yang pernah didiskriminasi kan dengan kekerasan 90 db atau lebih menggunakan alat bantu mendengar atau tanpa alat bantu mendengar sebatas sisa pendengaran anak	Mampu mengenal ciri-ciri sumber bunyi tambur, gong, tamtam, kenong, rebana,dan simbal. Yang diperdengarkan langsung	Ragu ragu	60%_	C_
	Mampu mengenal ciri-ciri sifat bunyi orgen panjang, pendek, tinggi, dan rendah Yang diperdengarkan langsung	Spontan	70%	B
	Mampu mengenal ciri-ciri jumlah bunyi genderang 2 sampai dengan 7,cepat atau lambat Yang diperdengarkan langsung	Spontan	50%	C
	Mampu mengenal ciri-ciri bunyi dari arah kanan atau kiri yang diperdengarkan langsung	Ragu ragu	60%	C
	Mampu mengenal ciri-ciri bunyi birama dasar 2/4, 3/4, dan 4/4 dari alat musik rebana Yang diperdengarkan langsung	Ragu ragu	50%	C
Memahami bunyi-bunyi				

disekitar sebagai sinyal, tanda, atau lambang dengan kekerasan 90 db atau lebih menggunakan alat bantu mendengar atau tanpa alat bantu mendengar sebatas sisa pendengaran anak				

BAB V

PENUTUP

Buku Pedoman Guru Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama dipersembahkan untuk guru – guru SLB tunarungu dalam rangka memberikan pelayanan terhadap peserta didik tunarungu untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik yang memiliki kelemahan dalam komunikasi dan ketidakmampuan dalam mempersepsi bunyi, agar menjadi peserta didik yang memiliki pengembangan bahasa yang baik dan dapat beradaptasi dengan lingkungan pada umumnya.

Buku Pedoman Guru Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama ini memuat berbagai pengembangan Komunikasi, berbagai kemampuan dan indikator, juga memuat pelaksanaan program pengembangan komunikasi.

Dalam penulisan buku ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan serta kesempurnaan, oleh karena itu segala masukan, kritikan, selalu diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan buku ini.

GLOSARIUM

1. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang secara pendidikan memerlukan layanan yang spesifik berbedadengan anak-anak pada umumnya.
2. Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kesulitan dan kehilangan kemampuan mendengar dari yang ringan sampai berat, digolongkan menjadi tuli dan kurang dengar
3. Deteksi bunyi adalah kemampuan siswa untuk menyadari ada tidak adanya bunyi
4. Deskriminasi bunyi adalah kemampuan membedakan bunyi
5. Identifikasi bunyi adalah kemampuan mengenali ciri-ciri sumber bunyi
6. Komprehensif bunyi adalah kemampuan memahami bunyi
7. Fonem Suprasegmental adalah satuan bunyi yang berupa tekanan nada atau jeda yang fonemis
8. Asesmen adalah proses pengumpulan informasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki PDBK sebagai *baseline* sebelum merencanakan pembelajaran. Pengertian lainnya asesmen merupakan suatu usaha baik perkembangan dalam berbagai tugas perkembangan maupun perkembangan di bidang akademik.
9. Identifikasi adalah proses menemukan dan mengenali peserta didik yang diindikasikan memerlukan layanan pendidikan khusus.
10. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
11. *Learning disability* adalah kesulitan belajar yang disebabkan oleh gangguan dalam keterlambatan kematangan otak
12. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.
13. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

14. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar /atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan
15. Penilai autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran.
16. Proyek adalah tugas-tugas belajar (learning tasks) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
17. Tes kinerja adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Guru Pengajaran Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk anak Tunarungu
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen pendasmen. Jakarta 1999/ 2000
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Program BKPBI
Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa
Depdiknas tahun 2007
3. <http://www.bintangbangsaku.com/content/prinsip>
4. Dra. Edja Sajaah. Drs. Dardjo Sukardja, Sp.TH, 1995. Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN

Contoh instrument asesmen

1). Kartu audiogram untuk pengukuran kemampuan dengar peserta didik Tunarungu. (Audiogram)

		FREKUENSI							
		125	250	500	1000	2000	4000	8000	
DECIBEL	-10								
	0								
	10								
	20								
	30								
	40								
	50								
	60								
	70								
	80								
	90								
	100								
110	Udara	O						R	
120	Tulang	C							

		FREKUENSI							
		125	250	500	1000	2000	4000	8000	
DECIBEL	-10								
	0								
	10								
	20								
	30								
	40								
	50								
	60								
	70								
	80								
	90								
	100								
110	Udara	X						L	
120	Tulang	C							

No. : Nama : Umur : Alamat : Pekerjaan :	Hasil : AC Ka : dB AC Ki : dB BC Ka : dB BC Ki : dB Speech Audiometry : dB catatan :
--	--

untuk mengukur kemampuan dengar peserta didik tunarungu dapat dilakukan oleh tim ahli atau guru yang sudah berpengalaman menggunakan alat ukur audiometer.

Lampiran 1

Formulir Observasi dan Asesmen Anak Tunarungu

Nama Anak :
Jenis Kelamin :
Tanggal Lahir :
Nama Ayah :
Pekerjaan :
TTL :
Pendidikan :
Nama Ibu :
TTL :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Alamat :
No. Telepon :
Tanggal Asesmen :

Calon siswa pernah menjalani terapi (beri tanda V pada terapi yang (pernah/sedang) dijalani :

- ☐ Sensori integrasi
- ☐ Fisio terapi
- ☐ Okupasi terapi
- ☐ Terapi bicara
- ☐ Intervensi paedagogi

Telah menjalani tes : beri tanda V pada tes yang pernah dilakukan :

Perkembangan pada tanggal bulan tahun

Tes Intelegensi pada tanggal bulan tahun

Lainnya sebutkan :

..... Pada tanggal bulan tahun

..... Pada tanggal bulan tahun

..... Pada tanggal bulan tahun

Mendapatkan informasi mengenai SLB dari

.....

...

Mengetahui:
Kepala SLBN ...,

,
Orang Tua/ Wali,

Pas Photo
2x3

(_____)

Daftar Observasi

A. Identitas Anak :

- Nama Anak :
- Tempat Tanggal Lahir :
- Anak ke :
- Jenis Kelamin :
- Agama :
- Tingkat kehilangan pendengaran
 - a. Kanan dB
 - b. Kiri dB

B. Keadaan organ bicara

- Keadaan bibir
 - a. bentuk fisiknya :
 - b. fungsi/gerakannya :
- Keadaan lidah
 - a. bentuk fisiknya :
 - b. fungsi/gerakannya :
- Keadaan rahangnya
 - a. bentuk fisiknya :
 - b. fungsi/gerakannya :
- Keadaan langit-langit
 - a. bentuknya bercelah :
 - b. tidak bercelah :

,
Kepala SLB,

Asesmen Anak Tunarungu Kemampuan Bicara

Nama Anak :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Lahir :
 Nama Orang Tua :
 Alamat :
 Tanggal Asesmen :

1. Latihan Artikulasi

No.	Organ Artikulasi	Tes	Hasil		
			Baik	Cukup	Kurang
1.	Bibir	Memonyongkan kedua bibir			
		Menarik bibir ke belakang			
		Menggetarkan bibir			
2.	Lidah	Menjulurkan lidah ke depan			
		Menjulurkan lidah ke kiri			
		Menjulurkan lidah ke kanan			
		Menyentuh lengkung kaki gigi atas			
		Mendorong pipi kiri			
		Mendorong pipi kanan			
		Menyapu bibir atas			
		Menyapu bibir bawah			
3.	Rahang	Membuka mulut lebar-lebar			
		Menutup mulut rapat-rapat			
		Mengunyah permen karet			
4.	Velum	Meniup udara keluar melalui mulut			
		Meniup balon			
		Meniup peluit			
		Menahan udara di mulut sampai hitungan 5 s/d 10			
6.	Nafas	Ambil nafas, tahan sampai hitungan 10			

2. Meraban

No	Suku Kata	Hasil Tes
1.	Ba Ba Ba	
	Bi Bi Bi	
	Bu Bu Bu	
	Be Be Be	
	Bo Bo Bo	
2.	Ma Ma Ma	
	Mi Mi Mi	
	Mu Mu Mu	
	Me Me Me	
	Mo Mo Mo	
3.	Pa Pa Pa	
	Pi Pi Pi	
	Pu Pu Pu	
	Pe Pe Pe	

	Po Po Po	
4.	Da Da Da	
	Di Di Di	
	Du Du Du	
	De De De	
	Do Do Do	
5.	Sa Sa Sa	
	Si Si Si	
	Su Su Su	
	Se Se Se	
	So So So	
6.	Ta Ta Ta	
	Ti Ti Ti	
	Tu Tu Tu	
	Te Te Te	
	To To To	
7.	Na Na Na	
	Ni Ni Ni	
	Nu Nu Nu	
	Ne Ne Ne	
	No No No	
8.	La La La	
	Li Li Li	
	Lu Lu Lu	
	Le Le Le	
	Lo Lo Lo	
9.	Ka Ka Ka	
	Ki Ki Ki	
	Ku Ku Ku	
	Ke Ke Ke	
	Ko Ko Ko	
10.	Ra Ra Ra	
	Ri Ri Ri	
	Ru Ru Ru	
	Re Re Re	
	Ro Ro Ro	
11.	Ga Ga Ga	
	Gi Gi Gi	
	Gu Gu Gu	
	Ge Ge Ge	
	Go Go Go	
12.	Ha Ha Ha	
	Hi Hi Hi	
	Hu Hu Hu	
	He He He	
	Ho Ho Ho	
13.	Ja Ja Ja	
	Ji Ji Ji	
	Ju Ju Ju	
	Je Je Je	
	Jo Jo Jo	

14.	Wa Wa Wa	
	Wi Wi Wi	
	Wu Wu Wu	
	We We We	
	Wo Wo Wo	
15.	Ca Ca Ca	
	Ci Ci Ci	
	Cu Cu Cu	
	Ce Ce Ce	
	Co Co Co	

3. Tes Mengucapkan Kata Lembaga

No	Vokal/ Konsonan	Awal	B	T	Tengah	B	T	Akhir	B	T	Keterangan
	Vokal										
1	a	apel			ban			baca			
2	i	ikan			pita			sapi			
3	u	udang			buku			baju			
4	e	ekor			becak			kue			
5	o	obat			bola			soto			
	Bilabial										
1	p	pepaya			sepatu			atap			
2	b	batu			bebek			arab			
3	m	mata			jambu			ayam			
4	w	warna			sawah			awan			
	Labio Dental										
1	f	faktor			sifat			edukatif			
2	v	vokal			televisi			-			
	Dental										
1	t	topi			botol			tomat			
2	d	dasi			sendok			masjid			
3	l	lilin			balon			pensil			
4	n	nanas			pintu			papan			
	Alveolar										
1	s	satu			kasur			gelas			
2	z	zat			-			-			
3	r	roti			garpu			ular			
	Palato Alveolar										
1	c	cabe			beca			-			
2	j	jam			meja			-			
	Palatal										
1	ny	kunyit			(me) nyanyi			(me) nyapu			
	Velar										
1	k	katak			bakso			sirsak			
2	g	golok			gigi			mangga			
3	x	-			-			box			
4	ng	pisang			telinga			singa			
5	y	yoyo			payung			-			
	Glotal										
1	h	hitam			pohon			sepuluh			

4. Tes Membedakan Bunyi

a. Panjang/Pendek

No.	Kata	Dapat	Tidak Dapat	Deskripsi Kesalahan
1.	Pa Paaaa			
2.	Ma Maaaa			
3.	La Laaaa			
4.	Sa Saaaa			
5.	Da Daaaa			

b. Tinggi/Rendah

No.	Kata	Tinggi	Rendah	Deskripsi Kesalahan
1.	Papa Pipi			
2.	Moto Mutu			
3.	Didi Dede			
4.	Babak Bebek			
5.	Lala Lele			

c. Keras/Lemah

No.	Kata	Keras	Lemah	Deskripsi Kesalahan
1.	Salam Salam			
2.	Bakar Bakar			
3.	Lima Lima			
4.	Malam Malam			
5.	Dekat Dekat			

Catatan dan Rekomendasi Program Pengajaran Individual :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui:
Kepala SLBN ,

,
Guru Kelas,

(_____)

5).Kolom penghayatan bunyi dan bunyi bahasa

Nama:

Kelas:

no	Aspek pengamatan	Ada bunyi	Tidak ada bunyi	keterangan
1.	Bunyi yang frekwensi rendah			
2.	Bunyi yang frekwensi sedang			
3.	Bunyi yang frekwensi tinggi			
4.	Bunyi dari arah kanan dan kiri			
5.	Jumlah bunyi 1 sd 5			
6.	birama dasar			
7.	Irama musik			
8.	Suara adzan			
9.	Pintu ditutup			
10.	Suara anjing			
11.	Suara piring pecah			
12.	Suara panggilan nama			

Diharapkan setelah melihat hasil pengamatan penghayatan bunyi guru dapat membuat program yang di butuhkan peserta didik.

Contoh instrument asesmen

1). Kartu audiogram untuk pengukuran kemampuan dengar peserta didik Tunarungu. (Audiogram)

FREKUENSI 125 250 500 1000 2000 4000 8000 DECIBEL -10 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 110 120 Udara O Tulang C R	FREKUENSI 125 250 500 1000 2000 4000 8000 DECIBEL -10 0 10 20 30 40 50 60 70 80 90 100 110 120 Udara X Tulang O L
No. : Nama : Umur : Alamat : Pekerjaan :	Hasil : AC Ka : dB AC Ki : dB BC Ka : dB BC Ki : dB Speech Audiometry : dB catatan :

untuk mengukur kemampuan dengar peserta didik tunarungu dapat dilakukan oleh tim ahli atau guru yang sudah berpengalaman menggunakan alat ukur audiometer.

2). Kolom data Alat Bantu Mendengar

No	Nama	Model			Jenis ABM				Merek	Ktr
		Poket	BTE	ITE	Super power	Haigh power	Medium power	Standar		

Contoh Instrumen Penilaian Program PKPBI

1. Format Penilaian Kompetensi Sikap

Kriteria penilaian

- 4 = Selalu melakukan sesuai pernyataan
 3 = Sering melakukan sesuai pernyataan
 2 = Kadang-kadang,
 1 = Tidak pernah

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Kompetensi :
 Indikator :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Mengucapkan salam				
2	Mengetuk pintu				
3	Menyampaikan permohonan maaf				
4	Menyampaikan penyebab kesiangan				
5	Duduk dengan tertib, tanpa mengganggu teman yang sedang belajar duluan.				
Jumlah Skor					

2.

Format Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Nama Peserta Didik yang Dinilai :
 Kelas :
 Tanggal penilaian :
 Materi Pokok :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Mengucapkan pelajaran PKPBI	
2.	Menyebutkan kepanjangan PKPBI	
3.	Menyebutkan 3 macam materi PKPBI	
4.	Menyebutkan alat alat yang digunakan dalam latihan PKPBI	
5.	Menyebutkan 3 macam alat musik tiup	

Petunjuk Penskoran :
 Skor 1 setiap jawaban yang benar
Skor diperoleh X 2 = skor akhir
 Skor maksimal

3. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal penilaian :
 Materi Pokok :

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ideal	Skor Perolehan
	Cara menjawab pertanyaan		
1.			
2.			
3.			
4.			

Kriteria penilaian

No Aspek	Uraian	Skor
1.	Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
2.	Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
3.	Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
4.	Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
5.	Tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1

4. Jurnal

Nama Peserta Didik Tunanetra :
 Kelas :
 Semester :
 Tahun Pelajaran :

No	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan

5. Lembar Pengamatan Sikap

Kelas :
 Hari, Tanggal :
 Materi Pokok :

No	Nama peserta Didik	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	

6. Penilaian Proyek

Kelompok :
 Kelas :
 Tema :

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
A	Perencanaan : 1. Kesesuaian Tema 2. Pembagian Tugas	1. Apabila proyek kurang sesuai tema 2. Apabila proyek cukup sesuai tema 3. Apabila proyek sudah sesuai tema	
B	Pelaksanaan :	Masing-masing sub	

	1. Kerjasama 2. Kesesuaian dengan rencana 3. Partisipasi anggota	aspek menggunakan skala 1 - 3	
C	Pelaporan : 1. Estetika 2. Bahasa 3. Isi laporan	Masing-masing sub aspek menggunakan skala 1 - 3	
Rata-rata Skor			

Analisis Tugas

Dalam pelaksanaan program PKPBI, guru melaksanakan analisis tugas.

Contoh analisis tugas untuk kompetensi indikator:, sebagai berikut.

No	Aspek yang dianalisis	Kemampuan			Ket.
		Dapat	Dapat dengan bantuan	Tidak dapat	
1					
2					
3					
4					
5					

Deskripsi :

Tindak Lanjut :